



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGARUH KOMITE AUDIT DAN UKURAN PERUSAHAAN
TERHADAP INTEGRITAS LAPORAN KEUANGAN DENGAN
KUALITAS AUDIT SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA
PERUSAHAAN SUB-SEKTOR ASURANSI YANG
TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2020-2022**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Akuntansi Pada Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial Universitas Islam
Negeri Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

OLEH :

INDAH PITRIA
NIM. 11773201561

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU**

1446 H/2024 M



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : Indah Pitria
 NIM : 11773201561
 Program Studi : Akuntansi S1
 Fakultas : Ekonomi dan Ilmu Sosial
 Judul : Pengaruh Komite Audit dan Ukuran Perusahaan Terhadap Integritas Laporan Keuangan Dengan Kualitas Audit Sebagai Variabel Moderasi (Pada Perusahaan Sub-Sektor Asuransi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022).
 Tanggal Ujian : 04 Juli 2024

**DISETUJUI OLEH
PEMBIMBING**

Dr. Desrir Miftah, SE, MM, Ak, CA

NIP. 19740412 200604 2 002

MENGETAHUI

DEKAN
Dr. Hj. Mahyarni, SE, MM
NIP. 19700826 199903 2 001

KETUA JURUSAN

Faiza Muklis, SE, M.Si, Ak

NIP. 19741108 200003 2 004



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Indah Pitria
 NIM : 11773201561
 Program Studi : Akuntansi S1
 Fakultas : Ekonomi dan Ilmu Sosial
 Judul : Pengaruh Komite Audit dan Ukuran Perusahaan Terhadap Integritas Laporan Keuangan Dengan Kualitas Audit Sebagai Variabel Moderasi (Pada Perusahaan Sub-Sektor Asuransi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022).
 Tanggal Ujian : 04 Juli 2024

TIM PENGUJI

Ketua

Faiza Muklis, SE, M.Si, Ak
 NIP. 19741108 200003 2 004

Penguji I

Alchudri, SE, MM, CPA, CA, CPI
 NIP. 19721125 200710 1 002

Penguji II

Andri Novius, SE, M.Si, Ak, CA
 NIP. 19781125 200710 1 003

Sekretaris

Aras Aira, SE, M.Ak
 NIP. 19870910 2023 212 048



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran Surat :
 Nomor : Nomor 25/2021
 Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : INDAH PUTRA
 NIM : 11773201561
 Tempat/Tgl. Lahir : LOHONG, SEI LIMAU / 6 FEBRUARI 1999
 Fakultas/Pascasarjana : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
 Prodi : AKUNTANSI ST
 Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* :
PENGARAH KOMITE AUDIT DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP INTEGRITAS
LAPORAN KEUANGAN DENGAN KUALITAS AUDIT SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA
PERUSAHAAN SUB-SEKTOR ASURANSI YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2020-2022

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah~~ lainnya* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah~~ lainnya* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)*~~ saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 15 Juli 2024
 membuat pernyataan

 METERAI TEMPEL
 B4AJX699575752
 INDAH PUTRA
 NIM : 11773201561

*pilih salah satu sesuai jenis karya tulis



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

**PENGARUH KOMITE AUDIT DAN UKURAN PERUSAHAAN
TERHADAP INTEGRITAS LAPORAN KEUANGAN DENGAN
KUALITAS AUDIT SEBAGAI VARIABEL MODERASI**

**(Studi Empiris Pada Perusahaan Sub-Sektor Asuransi Yang Terdaftar Di
Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022)**

OLEH :

INDAH PITRIA

NIM. 11773201561

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Komite Audit dan Ukuran Perusahaan Terhadap Integritas Laporan Keuangan dengan Kualitas Audit Sebagai Variabel moderasi pada Perusahaan Sub-sektor Asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022. Penarikan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dan didapatkan sebanyak 51 unit analisis dari 17 perusahaan. Analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis regresi data panel. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Komite Audit berpengaruh negatif terhadap Integritas Laporan Keuangan, sedangkan Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap Integritas Laporan Keuangan. Variabel Kualitas Audit tidak mampu memoderasi pengaruh yang diberikan oleh Komite Audit dan Ukuran Perusahaan terhadap Integritas Laporan Keuangan.

Kata Kunci : Komite Audit, Ukuran Perusahaan, Kualitas Audit dan Integritas Laporan Keuangan.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

THE INFLUENCE OF THE AUDIT COMMITTEE AND COMPANY SIZE ON THE INTEGRITY OF FINANCIAL STATEMENTS WITH AUDIT QUALITY AS A MODERATION VARIABLE (Empirical Study of Insurance Sub-Sector Companies Listed on the Indonesian Stock Exchange for the 2020-2022 Period)

BY :

INDAH PITRIA
NIM. 11773201561

This research uses a quantitative method which aims to determine the influence of the Audit Committee and Company Size on the Integrity of Financial Reports with Audit Quality as a moderating variable in Insurance Sub-sector Companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2020-2022 period. Sampling in this study used a purposive sampling technique and obtained 51 analysis units from 17 companies. Data analysis in this research uses panel data regression analysis. The results of this research indicate that the Audit Committee has a negative effect on the Integrity of Financial Reports, while Company Size has no effect on the Integrity of Financial Reports. The Audit Quality variable is unable to moderate the influence exerted by the Audit Committee and Company Size on the Integrity of Financial Reports.

Keywords: *Audit Committee, Company Size, Audit Quality and Integrity
Financial statements.*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillahirabbil'alamin segala puji dan syukur penulis sampaikan atas kehadiran *Allah Subhanahu Wa Ta'ala* atas limpahan rahmat dan hidayahnya kepada penulis. Shalawat beriring salam kepada Nabi Besar Muhammad *Shallallahu 'Alaihi wa Sallam*, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Komite Audit dan Ukuran Perusahaan Terhadap Integritas Laporan Keuangan dengan Kualitas Audit sebagai variabel moderasi” (Studi Empiris Pada Perusahaan Sub-sektor Asuransi yang Terdaftar di BEI Periode 2020-2022)”. Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi sebagian persyaratan akademis dalam menyelesaikan Program Studi Sarjana S1 Akuntansi pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Selama proses penyusunan skripsi ini tentunya tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak yang memberikan bimbingan, arahan, bantuan dan dukungan. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini dengan penuh kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih banyak kepada :

1. Bapak Prof. Khairunnas, M.Ag selaku rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta Staff.
2. Ibu Dr. Hj Mahyarni, SE, MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Dr. Kamaruddin, S.Sos, M.Si, selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Bapak Dr. Mahmuzar, M.Hum, selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Ibu Dr. Hj. Julina, SE, M.Si selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Ibu Faiza Mukhlis, SE, M.Si, selaku Ketua Prodi Akuntansi S1 dan Ibu Harkaneri, SE, MSA, Ak, CA selaku Sekretaris Prodi Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
7. Ibu Dr. Desrir Miftah, SE, MM, Ak, CA sebagai penasehat akademik sekaligus pembimbing proposal dan skripsi yang telah memberikan bimbingan, arahan dan nasehat yang sangat berharga kepada penulis dalam proses penyusunan proposal dan skripsi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik
8. Seluruh Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan ilmu yang berharga kepada penulis selama perkuliahan dan penyusunan skripsi ini.
9. Seluruh Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
10. Kepada kedua orang tercinta Bapak Yulinus dan Ibuk Supik yang telah memberikan dukungan secara penuh, doa, kasih sayang, finansial, dan bersabar menunggu ananda berproses meraih gelar. Serta kepada adik tercinta Egif Fernando yang selalu mau dimintai tolong ketika kakaknya lagi butuh bantuan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

11. Sahabat yang selalu memberikan semangat dan masukan kepada penulis agar selalu optimis meraih gelar yang tertunda : Anisa Rahmadani, Nursalsabila Putri Azhari, Sella Ramatriana, Irfan Dwi Saputra, Arif Afridho, dan Bang Ardi.
 12. Sahabat sejak SMK hingga sekarang yang selalu memberikan semangat dalam proses penulisan skripsi walau jarang ketemu karena kesibukan dan jarak yang jauh tapi tetap terhubung lewat media sosial : Nurhusni, Nindya Warni, Herlina Nur, Suri Suryani dan Della Hantrini Prilia.
 13. Kepada diri sendiri yang telah berusaha keras dan berjuang sejauh ini. Yang telah mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan diluar keadaan dan tidak pernah menyerah. Terimakasih telah bertahan dari pikiran yang selalu berisik akan kecemasan dimasa mendatang. Terimakasih telah berjuang hingga akhirnya kamu berhasil menyelesaikannya walau bukan tepat waktu seperti yang diharapkan, melainkan selesai pada waktu yang tepat.
- Penulis menyadari bahwa terdapat banyak kekurangan baik dalam penulisan, tata bahasa maupun bentuk/struktur ilmiahnya sendiri. Oleh karena itu, penulis dengan senang hati menerima kritikan dan saran demi kesempurnaan skripsi ini nantinya. Semoga skripsi ini bisa memberikan manfaat bagi pembaca.

Aamiin yaa Rabbal 'Alamiin.

Pekanbaru, 04 Juli 2024

Penulis

INDAH PITRIA

NIM. 11773201561



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR GRAFIK	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	13
1.3 Tujuan Penelitian	14
1.4 Manfaat Penelitian	14
1.5 Sistematika Penulisan.....	15
BAB II LANDASAN TEORI	17
2.1 Landasan Teori	17
2.1.1 Teori Keagenan (<i>Agency-Theory</i>).....	17
2.1.2 Teori Sinyal (<i>Signalling Theory</i>)	19
2.1.3 Teori Ketergantungan Sumber Daya (<i>Resource Dependence Theory</i>)...	21



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.1.4 Integritas Laporan Keuangan.....	24
2.1.5 Komite Audit	27
2.1.6 Ukuran Perusahaan	30
2.1.7 Kualitas Audit.....	31
2.2 Pandangan Agama Islam Terhadap Integritas Laporan Keuangan	33
2.3 Penelitian Terdahulu	35
2.4 Kerangka Pemikiran	42
2.5 Pengembangan Hipotesis	43
2.5.1 Pengaruh Komite Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan	43
2.5.2 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Integritas Laporan Keuangan	45
2.5.3 Pengaruh Komite Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan yang dimoderasi oleh Kualitas Audit.....	48
2.5.4 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Integritas Laporan Keuangan yang dimoderasi oleh Kualitas Audit.....	50
BAB III METODE PENELITIAN	52
3.1 Desain Penelitian	52
3.2 Populasi.....	52
3.3 Sampel.....	54
3.4 Jenis dan Sumber Data	55
3.5 Teknik Pengumpulan Data	56

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.6 Variabel dan Definisi Operasionalisasi Variabel.....	56
3.6.1 Variabel Dependen	56
3.6.2 Variabel Independen	58
3.6.3 Variabel Moderasi	59
3.7 Metode Analisis Data	61
3.7.1 Statistik Deskriptif	61
3.7.2 Model Data Panel.....	61
3.7.3 Pemilihan Model Data Panel	63
3.7.4 Uji Asumsi Klasik	65
3.7.5 Pengujian Hipotesis	67
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	71
4.1 Temuan Hasil Penelitian.....	71
4.1.1 Analisis Statistik Deskriptif	71
4.1.2 Model Regresi Data Panel.....	74
4.1.3 Pemilihan Model Regresi Data Panel	76
4.1.4 Uji Asumsi Klasik	80
4.1.5 Analisi Data Panel Dengan <i>Fixed Effect Model</i> (FEM).....	83
4.1.6 Analisi Data Panel Dengan Uji MRA	85
4.1.7 Pengujian Hipotesis	88
4.2 Pembahasan	92



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.2.1 Pengaruh Komite Audit terhadap Integritas Laporan Keuangan	92
4.2.2 Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Integritas Laporan Keuangan ..	94
4.2.3 Pengaruh Komite Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan Dengan Kualitas Audit Sebagai Variabel Moderasi	96
4.2.4 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Integritas Laporan keuangan Dengan Kualitas Audit Sebagai Variabel Moderasi	98
BAB V PENUTUP	100
5.1 Kesimpulan.....	100
5.2 Saran.....	101
DAFTAR PUSTAKA	iv
LAMPIRAN.....	xvi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu.....	35
Tabel 3.1	Daftar Perusahaan Sub-sektor Asuransi yang Terdaftar di BEI periode 2020-2022.....	53
Tabel 3.2	Kriteria Pemilihan Sampel	55
Tabel 3.3	Definisi Operasionalisasi Variabel	60
Tabel 4.1	Uji Statistik Deskriptif	71
Tabel 4.2	Hasil Uji Regresi Common Effect Model	74
Tabel 4.3	Hasil Uji Regresi Fixed Effect Model	75
Tabel 4.4	Hasil Uji Regresi Random Effect Model	76
Tabel 4.5	Hasil Uji Chow	77
Tabel 4.6	Hasil Uji Hausman	78
Tabel 4.7	Hasil Uji Lagrange Multiplier	79
Tabel 4.8	Kesimpulan Pemilihan Model Regresi Data Panel	80
Tabel 4.9	Hasil Uji Multikolinieritas	82
Tabel 4.10	Hasil Regresi Data Panel Dengan FEM	84
Tabel 4.11	Hasil Uji MRA	86
Tabel 4.12	Hasil Uji Statistik T	88
Tabel 4.13	Hasil Uji Statistik F	91

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Pemikiran.....	42
------------	-------------------------	----



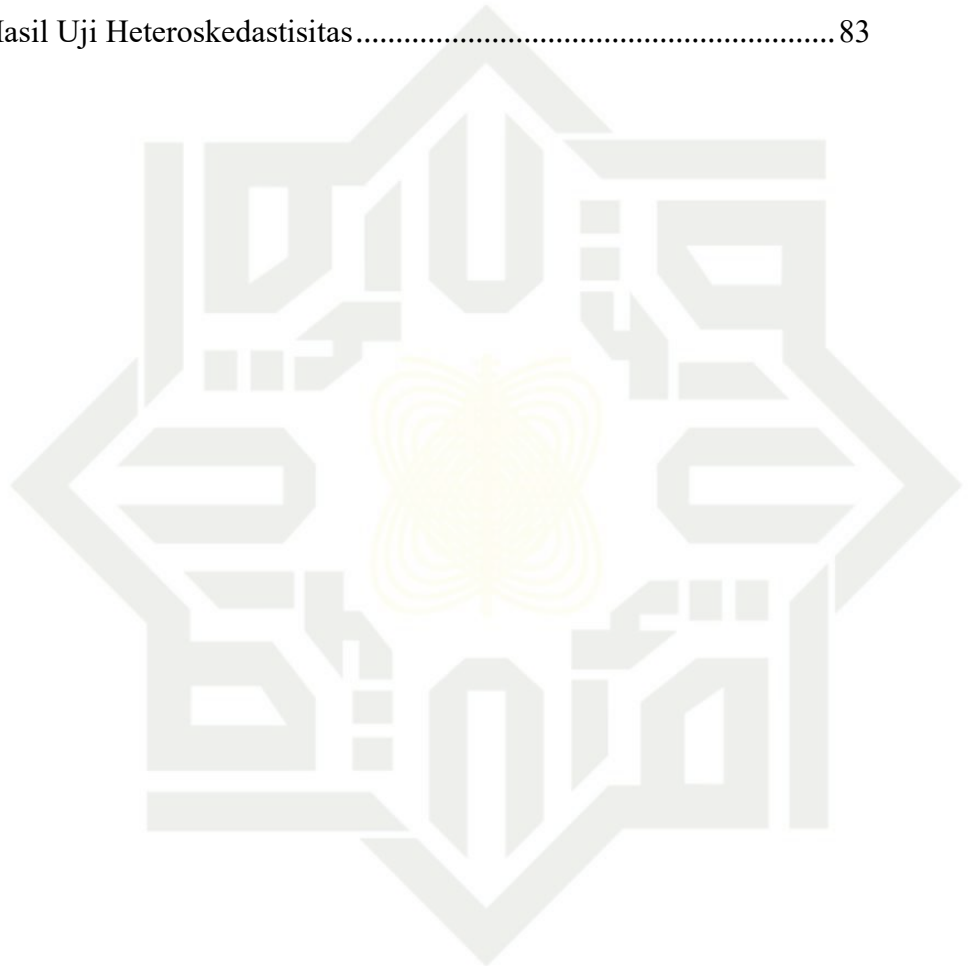


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1.1	Daftar Perusahaan yang Menerapkan Konservatisme Akuntansi Pada Laporan Keuangan Tahun 2020-2022	6
Grafik 4.1	Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	83



UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Laporan keuangan berperan penting sebagai sarana untuk mempublikasikan informasi finansial serta sebagai bentuk tanggungjawab perusahaan terhadap para pihak yang memiliki kepentingan. Saat menyusun laporan keuangan, sangat penting untuk menjalankan prosesnya dengan integritas dan presisi, hal ini bertujuan untuk memastikan pengungkapan informasi yang akurat kepada pengguna laporan keuangan. Laporan keuangan memuat informasi tentang posisi keuangan, kinerja perusahaan, dan arus kas pada periode tertentu (IAI, 2015). Laporan keuangan haruslah berintegritas tinggi agar bermanfaat bagi penggunanya. Laporan keuangan memiliki peran penting dalam merencanakan bisnis di masa mendatang. Oleh karena itu, penting sekali bagi perusahaan untuk menyajikan informasi yang sebenarnya di dalam laporan keuangan agar tidak menyesatkan penggunanya dalam pengambilan keputusan (Djamil, 2023). Perusahaan yang menghasilkan laporan keuangan berkualitas cenderung lebih menarik dan dapat dipercaya bagi investor dalam mengalokasikan sumber dayanya seperti penanaman modal. Oleh karena itu, pengungkapan data asli tanpa adanya manipulasi sangat diperlukan agar penggunanya terhindar dari kesalahan interpretasi terhadap laporan keuangan.

Perusahaan memerlukan laporan keuangan yang berintegritas guna meningkatkan kualitas perusahaan secara keseluruhan. Laporan keuangan yang berintegritas ditandai dengan penyajian data yang akurat dan benar, tanpa adanya



Hak Cipta Ditanggung Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

manipulasi informasi keuangan selama proses penyusunan laporan. Menurut PSAK, laporan keuangan dianggap berkualitas jika terpenuhinya syarat kualitatif yang memiliki beberapa karakteristik yaitu relevan, dapat diandalkan, mudah dipahami dan dapat dibandingkan (IAI, 2015). Laporan keuangan yang tidak sesuai dengan kualitas kualitatif ini dapat menyebabkan keruntuhan suatu perusahaan akibat adanya kecurangan (Arista et al., 2018). Kecurangan diartikan sebagai tindakan penipuan yang dilakukan oleh seseorang atau badan secara sadar dan dapat menimbulkan kerugian atau berdampak negatif terhadap individu atau pihak lain (Dinillah & Djamil, 2024). Kecurangan tersebut dapat berupa ketidakakuratan data-data yang disajikan dalam laporan keuangan, tindakan ini memiliki konsekuensi yang fatal terhadap berkurangnya rasa percaya masyarakat dan minat investor atau pemberi pinjaman dalam berinvestasi. Investor atau pemberi pinjaman tidak akan mentolerir tindakan tersebut

Nyatanya masih banyak perusahaan khususnya di Indonesia terbukti bersalah atas tindakan manipulasi laporan keuangan. Tindakan ini dilakukan oleh pihak manajemen perusahaan dengan menyalahgunakan data keuangan secara sengaja untuk mencapai tujuan tertentu seperti, menutupi kondisi atau kinerja yang buruk dari perusahaan, menghindari munculnya angka rugi dari laporan keuangan dan untuk mencerminkan kinerja perusahaan yang bagus dimata publik dengan meningkatkan pendapatan (laba) sehingga saham perusahaan meningkat (Lau & Serly, 2021). *Association of Certified Fraud Examiners* (ACFE) pada tahun 2022 lalu menerbitkan sebuah laporan yang mengungkap kasus fraud dari seluruh dunia. Indonesia berada diperingkat ke-4 untuk wilayah Asia-Pacific dengan total kasus

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

fraud sebanyak 23 kasus. Kasus tersebut didominasi oleh Korupsi sebesar 64%, penyelewengan aset negara/perusahaan sebesar 28,9% dan kecurangan laporan keuangan sebesar 6,7%. Selain lemahnya pengendalian internal perusahaan, ditemukannya pelanggaran pada audit laporan keuangan yang tak selaras dengan standard audit yang berlaku dan kurang kompetennya akuntan publik yang bertugas melaksanakan pengauditan pelaporan keuangan ikut serta menurunkan nilai integritas laporan keuangan yang disajikan dihadapan publik.

PT Garuda Indonesia Tbk terlibat dalam manipulasi pelaporan keuangan pada tahun buku 2018. Pada tahun 2019, terungkap bahwa pelaporan keuangan perusahaan tersebut tidak valid setelah terungkap fakta bahwa PT Garuda Indonesia Tbk mencatat pendapatan dari kesepakatan dengan PT Mahata Aero Teknologi sebelum perjanjian tersebut ditandatangani, padahal pembayaran seharusnya diterima setelah penandatanganan perjanjian. Perihal ini menyebabkan lonjakan tajam dan signifikan tidak sesuai dengan pembukuan sebelumnya yang mengungkapkan perusahaan mengalami kerugian sebesar USD216,5 juta. Dua komisaris PT Garuda Indonesia Tbk menolak mengesahkan laporan keuangan perseroan karena tidak mematuhi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK). Berdasarkan pengakuan pendapatan tersebut, PT Garuda Indonesia Tbk ditetapkan melanggar Peraturan OJK Nomor 29/POJK.04/2016 mengenai Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik. Ditemukan juga pelanggaran atas Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) terkait pengidentifikasian dan penilaian risiko salah saji material akibat kurangnya pemahaman terhadap entitas dan lingkungannya, yang kemudian berpengaruh terhadap opini Laporan Auditor



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Independen. Akibatnya, auditor dari KAP Tanubrata, Sutanto, Fahmi, Bambang & Rekan, sebuah firma audit yang merupakan bagian dari lembaga internasional BDO dikenakan sanksi administratif yaitu dibekukannya Surat Tanda Terdaftar selama satu tahun (<https://pppk.kemenkeu.go.id>, 2019).

Pada tahun yang sama, PT Asuransi Jiwasraya juga ketahuan melakukan manipulasi laporan keuangan. Jiwasraya terbukti melakukan rekayasa akuntansi (*window dressing*) yaitu membukukan laba semu agar perusahaan terlihat sehat sejak tahun 2006. Saat melakukan pemeriksaan laporan keuangan tahun buku 2006-2007, BPK memberikan opini disclaimer (tidak menyatakan pendapat) karena tidak diyakini kebenaran atas penyajian informasi cadangan. Pada tahun 2006 PT Asuransi Jiwasraya mendapat opini wajar tanpa pengecualian dari KAP PricewaterhouseCoopers (PwC). Setelah diseliki ternyata laporan keuangan yang dipublikasikan tidak sesuai dan telah dimanipulasi. BPK juga memberikan opini tidak wajar kepada PT Asuransi Jiwasraya atas kekurangan pencadangan pada tahun 2017. Buruknya kondisi keuangan PT Asuransi Jiwasraya dari tahun-ketahun berujung pada gagal bayar klaim nasabah Js Saving Plan pada bulan oktober 2018. Kejanggalan terhadap laporan keuangan PT Asuransi Jiwasraya membuktikan pengendalian internal perusahaan yang masih lemah sehingga mempengaruhi integritas laporan keuangan (<https://imagama.feb.ugm.ac.id>, 2020).

Pelanggaran lainnya juga terbukti dialami oleh PT Asuransi Jiwa Adisarana Wanaartha (Wanartha Life) yang mengalami penghapusan izin usaha oleh Otoritas Jasa Keuangan per 05 Desember 2022. Pencabutan ini dilakukan karena tidak terpenuhinya rasio solvabilitas yang ditetapkan oleh OJK kepada Wanaartha life



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebagai perusahaan asuransi. OJK menemukan adanya manipulasi laporan keuangan yaitu ditemukannya polis yang tidak tercatat dalam laporan kewajiban. Ketika dilakukan pengauditan ulang ditemukan nilai kewajiban jauh dari nilai asset sehingga pemegang saham tidak mampu melakukan penambahan modal (<https://finance.detik.com>, 2022). OJK juga menjatuhkan sanksi kepada AP dan KAP yang bertugas mengaudit laporan keuangan tahunan Wanaartha Life Tahun 2014-2019 berupa pembatalan surat tanda terdaftar di OJK. Diketahui Pasal 39 huruf b POJK Nomor 13/POJK.03/2017 terbukti telah dilanggar oleh KAP Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi Tjahjo dan rekan (anggota dari Crowe Horwath Internasional yaitu firma akuntansi yang masuk daftar 10 besar KAP secara global). Sementara Jenly Hendrawan dinilai ikut serta menjadi penyebab terjadinya pelanggaran karena dinilai tidak kompeten dan tidak memiliki pemahaman yang dibutuhkan untuk memenuhi standar sebagai Akuntan Publik yang menawarkan jasanya dalam sektor jasa keuangan. Berdasarkan pemeriksaan, indikasi manipulasi laporan keuangan tidak dapat ditemukan oleh AP dan KAP saat melakukan pengauditan. AP dan KAP diketahui tidak menyampaikan terdapatnya peningkatan produksi dari produk asuransi yang memiliki risiko tinggi oleh petinggi perusahaan. Sehingga para pemegang polis tetap membeli produk tanpa mengetahui tingkat risikonya. (<https://infobanknews.com>, 2023).

Laporan keuangan harus disusun berdasarkan prinsip dasar laporan keuangan, salah satunya yaitu prinsip konservatisme akuntansi. Standar Akuntansi Keuangan memberikan fleksibilitas kepada manajemen perusahaan dalam memilih metode akuntansi konservatif seperti apa yang akan digunakan dalam penyusunan laporan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keuangan perusahaan. Pemilihan metode konservatisme akuntansi tersebut akan berpengaruh terhadap laporan keuangan yang disajikan. (Tosmar & Riansyah, 2023). Watts (dalam Savitri, 2016:22) menjelaskan bahwa konservatisme dalam pelaporan keuangan mencerminkan prinsip kehati-hatian di mana perusahaan cenderung enggan untuk segera mengakui serta menilai aktiva dan keuntungan, tetapi lebih condong untuk dengan cepat mengakui kemungkinan kerugian dan kewajiban yang dapat timbul. Prinsip konservatif dapat mengurangi sikap optimisme dari manajer dalam melebih-lebihkan laba. Berdasarkan data yang peneliti peroleh dari laporan keuangan tahunan Perusahaan sub-sektor Asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020 hingga 2022, ditemukan masih banyak perusahaan yang tidak menerapkan prinsip konservatisme akuntansi dalam penyusunan laporan keuangan yang dihitung menggunakan model *nilai market to book ratio*. Data tersebut dirangkum dalam bentuk grafik dibawah ini :

Grafik 1.1 Daftar Perusahaan yang Menerapkan Konservatisme Akuntansi Pada Laporan Keuangan Tahun 2020-2022



Sumber : Bursa Efek Indonesia



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan tabel tersebut diketahui pada tahun 2020-2021 sebanyak 7 perusahaan sub-sektor asuransi menerapkan konservatisme akuntansi dalam penyusunan laporan keuangan, sisanya sebanyak 10 perusahaan tidak menerapkan konservatisme akuntansi pada laporan keuangan. Pada tahun 2022 ditemukan sebanyak 9 perusahaan sub-sektor asuransi menerapkan konservatisme akuntansi, sisanya sebanyak 8 perusahaan tidak menerapkan konservatisme akuntansi.

Fenomena diatas menunjukkan penurunan integritas laporan keuangan akibat tindakan manipulasi terhadap data keuangan yang dilakukan secara sengaja oleh perusahaan, kurang kompetennya auditor yang bertugas sehingga kecurangan dalam laporan keuangan sulit dideteksi dan masih ditemukanya perusahaan-perusahaan yang masih belum menerapkan prinsip konservatisme akuntansi dalam penyusunan laporan keuangan. Kasus tersebut membuat pengawasan terhadap laporan keuangan mulai dipertanyakan. Berdasarkan Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan bernomor Kep-643/BI/2012, badan usaha wajib membentuk komite audit. Komite ini mempunyai tanggung jawab mengawasi proses pembuatan pelaporan keuangan. Informasi keuangan yang akan dipublikasikan wajib ditelaah terlebih dahulu oleh komite audit (Indrasari et al, 2016).

Komite audit memiliki peran penting dalam upaya melindungi para pemegang saham dari tindakan manipulasi laporan keuangan yang dilakukan oleh pihak manajemen perusahaan (Syadeli & Sa'adah, 2021). Kewajiban utama komite audit yaitu untuk memastikan keakuratan laporan keuangan yang disediakan oleh manajemen sudah selaras dengan prinsip akuntansi yang diakui secara umum



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(Ayem et al., 2023). Tujuan utama dari pendirian komite audit yaitu untuk mendukung dewan komisaris mempertahankan ketepatan dan reliabilitas pelaporan keuangan, mengurangi potensi tindakan manipulasi yang dilakukan oleh manajemen, dan sebagai pemberi arahan mengenai kebijakan keuangan (A. S. Pratiwi & Nofryanti, 2021).

Hasil studi sebelumnya oleh Kurniawan dan Fahrunniza (2022) menegaskan bahwa dengan adanya komite audit di dalam suatu emiten berdampak besar bagi peningkatan integritas laporan keuangan. Keberadaan anggota komite audit mampu memaksimalkan efektivitas pengawasan pembuatan laporan keuangan. Namun, temuan Nabila et al. (2023) menyatakan bahwa keberadaan komite audit dalam entitas tidak mampu mempengaruhi integritas laporan keuangan, hal ini dikarenakan kinerjanya yang kurang optimal dalam melakukan pengawasan perilaku manajemen terkait dengan penyusunan pelaporan keuangan.

Faktor kedua yang mempengaruhi integritas laporan keuangan yakni ukuran perusahaan. Secara umum, perusahaan terbagi menjadi tiga ukuran yakni kecil, menengah dan besar. Ukuran tersebut dapat dilihat melalui jumlah aset, nilai penjualan yang dihasilkan, dan nilai pasar terkini dari saham yang beredar (Hidayat & Panjaitan, 2023). Ukuran tersebut mencerminkan reputasi dan kemampuan operasionalnya, termasuk seberapa baik pengendalian internal yang dimiliki. Semakin besar suatu perusahaan maka sorotan dari berbagai pihak berkepentingan seperti investor, kreditur, pemerintah dan lainnya akan semakin banyak.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sejalan dengan temuan Nabila et al., (2023) menyatakan bahwa ukuran perusahaan membawa dampak positif bagi integritas laporan keuangan yang dihasilkan. Perusahaan berskala besar mempunyai kapasitas yang lebih baik dalam menjamin kualitas dan integritas laporan keuangannya. Hal ini dikarenakan keberadaan tim akuntansi yang lebih besar dan dibantu oleh teknologi serta sistem informasi yang lebih canggih mendukung mereka dalam melakukan proses akuntansi dan pelaporan yang lebih baik. Skala besar yang mereka miliki akan menjadi fokus masyarakat, sehingga mendorong perusahaan untuk dapat memelihara hubungan baik dengan para pemangku kepentingan. Oleh karena itu, perusahaan akan terus berusaha meningkatkan pengawasan untuk memastikan transparansi dan kualitas keuangannya, dengan tujuan menjaga dan meningkatkan reputasi perusahaan. Berbeda dengan hasil penelitian Santoso dan Andarsari (2022) menyatakan besarnya ukuran suatu perusahaan tidak selalu menjamin terintegritasnya laporan keuangan yang dihasilkan dan memungkinkan perusahaan berukuran kecil dapat menyajikan laporan berintegritas, semuanya bergantung pada pengalaman yang mereka miliki dalam menyusun laporan keuangan.

Laporan keuangan yang telah disusun oleh manajemen perusahaan tidak memberikan jaminan kepatuhan terhadap standard penyajian laporan keuangan dan bebas dari manipulasi akuntansi. Oleh karena itu kehadiran pihak independen dari luar perusahaan sangat diperlukan untuk memastikan integritas laporan keuangan tersebut. Keberadaan auditor dari KAP sebagai pihak independet berperan penting dalam memastikan terintegritasnya laporan keuangan perusahaan. Auditor independen dalam melakukan pekerjaannya dituntut wajib menaati kode etik yang



Hak Cipta Ditanggung Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berlaku, objektif, profesional, dan jujur dalam pelaporan hasil audit (Gabriella, 2023). Laporan keuangan yang berkualitas audit tinggi memberikan kepastian kepada publik dan penggunaanya bahwa laporan tersebut dibuat dengan obyektifitas serta memenuhi persyaratan yang relevan. Dengan demikian, penulis tertarik untuk menyertakan kualitas audit sebagai variabel moderasi pada penelitian ini. Kualitas audit yaitu kemampuan auditor menemukan kecurangan, penyelewengan maupun error dalam suatu sistem akuntansi klien melalui proses audit. DeAngelo (dalam Himawan, 2019) menyatakan sulit melakukan pengukuran secara langsung terhadap kualitas audit. Pengukuran yang dapat digunakan untuk menilai kualitas audit yaitu menggunakan ukuran KAP. KAP yang bekerjasama dengan KAP *big four* diasumsikan lebih berpengalaman dan mandiri dibandingkan KAP kecil. Secara umum KAP yang terafiliasi *big four* dianggap menawarkan kualitas audit yang lebih unggul dan bisa dijadikan acuan dalam pengambilan keputusan (Sagala & A.W, 2020).

Selain berfungsi sebagai sarana pengawasan terhadap manajemen dan meminimalkan terjadinya tindakan kecurangan, komite audit juga berperan dalam menilai efisiensi pengendalian internal yang berhubungan dengan pembuatan laporan keuangan perusahaan. Penelitian sebelumnya oleh Gabriella (2023) mengungkapkan bahwa kualitas audit memperlemah pengaruh yang diberikan komite audit pada integritas pelaporan keuangan. Ukuran KAP *big four* dan *non big four* yang menjadi proksi dari kualitas audit belum bisa meningkatkan efektivitas kinerja komite audit terhadap integritas laporan keuangan. berbeda dengan hasil temuan penelitian Himawan (2019) menghasilkan bahwa adanya dampak positif



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dari kualitas audit terhadap fungsi komite audit dalam peningkatan integritas laporan keuangan. Audit berkualitas tinggi mampu meningkatkan efektivitas komite audit sebagai mekanisme kontrol, memungkinkan dewan komisaris memverifikasi keakuratan laporan keuangan.

Semakin besar ukuran suatu perusahaan maka kebutuhannya akan audit laporan keuangan akan semakin tinggi karena dipengaruhi oleh aktivitas ekonomik yang beragam dibandingkan perusahaan berukuran kecil. oleh karenanya kebutuhan akan audit juga pasti berbeda. Perusahaan besar akan cenderung lebih memilih menggunakan jasa auditor yang memiliki pengetahuan dan kemampuan yang lebih baik dalam mendeteksi salah saji yang terdapat dalam sistem akuntansi mereka. Menggunakan jasa pengauditan dari auditor yang berasal dari KAP besar dapat menjadi salah satu pertimbangan mereka dalam menentukan auditor yang mereka butuhkan. Karena kualitas audit yang dihasilkan oleh KAP besar cenderung dinilai lebih baik dibandingkan dengan KAP kecil. Karena auditor dari KAP besar dipercayai lebih kompeten, professional, terjaga independensinya dan lebih berpengalaman karena cangkupan kerja mereka lebih luas sehingga kualitas audit yang mereka hasilkan dapat mendorong terintegritasnya laporan keuangan perusahaan. Temuan Iklima (2023) menyatakan keberadaan kualitas audit yang baik dapat memperkuat fungsi kontrol terhadap jalannya proses pelaporan keuangan. Transparansi serta kejujuran dalam pengungkapan laporan keuangan pada perusahaan besar juga didukung secara internal oleh keberadaan sumberdaya serta tata kelola yang baik. Kualitas audit juga mendorong tingkat kehati-hatian yang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lebih tinggi dalam pengauditan, dan memberikan penilaian yang tidak terikat atau dipengaruhi oleh faktor eksternal atas informasi laporan keuangan.

Terkait dengan fenomena tersebut dan adanya penelitian sebelumnya, penulis menemukan adanya hasil temuan yang tidak sejalan dan beragam terhadap beberapa variabel, penulis termotivasi untuk melaksanakan penelitian kembali terhadap faktor-faktor penentu yang berdampak pada integritas laporan keuangan. Penelitian ini berpedoman kepada penelitian terdahulu dari Jamian Purba dan Agus Fuadi (2023) yang berjudul “Pengaruh *Intellectual Capital*, *Leverage*, Audit Tenure dan Profitabilitas Terhadap Integritas Laporan Keuangan”. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yakni penulis mengganti variabel independen yaitu *Intellectual Capital*, *Leverage*, audit tenure, dan Profitabilitas dengan variabel Komite Audit dan Ukuran Perusahaan. Variabel tersebut diganti dengan tujuan untuk menyelidiki pengaruh pengawasan internal yang dilakukan oleh komite audit dalam proses penyusunan laporan keuangan dapat meningkatkan integritas laporan keuangan. Serta untuk menyelidiki apakah besar kecilnya ukuran suatu perusahaan dapat mencerminkan integritas yang dimilikinya. Penulis juga menambahkan variabel moderat yaitu kualitas audit dengan diproksikan oleh ukuran KAP. Metode analisis data yang dipakai juga berbeda, penelitian sebelumnya menggunakan metode analisis regresi linier berganda dengan bantuan aplikasi SPSS sedangkan pada penelitian ini penulis memakai metode analisis data panel yang pengolahannya menggunakan bantuan program Eviews. Sampel dan tahun penelitian ini juga berbeda dari penelitian terdahulu. Alasan peneliti memilih perusahaan sub-sektor Asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebagai sampel dikarenakan perusahaan dari industri ini merupakan perusahaan vital dalam bagian perekonomian dan bersentuhan langsung dengan masyarakat dalam memberikan pelayanannya. Selain itu, berdasarkan fenomena yang diatas, masih ditemukan banyaknya kasus manipulasi laporan keuangan seperti kecurangan dan rekayasa akuntansi yang berasal dari perusahaan sub-sektor asuransi. Praktik-praktik ini melemahkan integritas laporan keuangan dan dapat menimbulkan konsekuensi negatif bagi pengguna laporan tersebut, karena mereka mungkin membuat keputusan yang salah berdasarkan informasi yang tidak akurat. Melihat konteks tersebut, penulis tertarik melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Komite Audit dan Ukuran Perusahaan Terhadap Integritas Laporan Keuangan Dengan Kualitas Audit Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Sub-sektor Asuransi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022).”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan fenomena pada latar belakang, maka masalah dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah Komite Audit memiliki pengaruh terhadap Integritas Laporan Keuangan ?
2. Apakah Ukuran Perusahaan memiliki pengaruh terhadap Integritas Laporan Keuangan ?
3. Apakah Kualitas Audit dapat memoderasi pengaruh Komite Audit terhadap Integritas Laporan Keuangan?



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Apakah Kualitas Audit dapat memoderasi pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Integritas Laporan Keuangan?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas, maka penelitian dilakukan ini dengan tujuan untuk mengetahui :

1. Pengaruh Komite Audit terhadap Integritas laporan Keuangan.
2. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Integritas laporan Keuangan.
3. Pengaruh Komite Audit terhadap Integritas laporan Keuangan dengan Kualitas Audit sebagai variabel moderasi.
4. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Integritas laporan Keuangan dengan Kualitas Audit sebagai variabel moderasi.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Dapat memberikan tambahan pemahaman bagi peneliti mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi integritas pelaporan keuangan, terutama pada perusahaan sektor keuangan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.

2. Bagi Akademis

Penelitian ini mempunyai potensi untuk berkontribusi pada literatur dengan menawarkan informasi empiris mengenai topik-topik seperti komite audit, ukuran perusahaan, kualitas audit, dan integritas laporan keuangan. Temuan penelitian ini dapat menjadi referensi penting bagi penelitian-penelitian



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berikutnya di masa depan dan memiliki kontribusi dalam kemajuan ilmu ekonomi, khususnya pada bidang akuntansi.

3. Bagi Perusahaan

Dapat mendorong kesadaran perusahaan agar tetap mempertahankan dan meningkatkan kejujurannya dalam mempublikasikan laporan keuangan terhadap publik sehingga, para pihak berkepentingan dapat membuat keputusan yang benar karena didukung oleh data dan informasi yang berintegritas tinggi dari perusahaan yang dijadikan sebagai acuan.

4. Bagi Investor

Mampu memberikan kontribusi yang berguna bagi investor dalam memperoleh pemahaman mengenai faktor-faktor apa saja yang memengaruhi terintegritasnya laporan keuangan sebuah perusahaan. Dengan demikian, hal ini bisa menjadi pertimbangan penting dalam memilih perusahaan yang memiliki laporan keuangan yang kredibel sebelum melakukan investasi.

1.5 Sistematika Penulisan

Untuk mencapai pemahaman yang terstruktur, peneliti menyusun penulisan penelitian ini secara sistematis untuk memastikan bahwa temuan penelitian terlihat jelas dan dapat dipahami dengan mudah. Sistematika penulisan penelitian ini terdiri atas lima bab, yang dipaparkan sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini, terdapat pembahasan akan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dilakukan penelitian, manfaat dari penelitian, dan sistematis penulisan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II : LANDASAN TEORI

Dalam bab ini, memuat informasi mengenai teori dan konsep yang relevan dengan penelitian, tinjauan dari penelitian sebelumnya, kerangka pemikiran, dan pengembangan hipotesis sementara.

BAB III : METODE PENELITIAN

Dalam bab ini, dipaparkan tentang pendekatan yang digunakan, pemilihan sampel, jenis penelitian, sumber data penelitian, teknik pengumpulan data dan instrument penelitian, serta teknik analisa data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini, hasil analisis data yang sudah dilaksanakan, dipresentasikan bersama pembahasannya menggunakan teori yang relevan dengan penelitian.

BAB V : PENUTUP

Bagian ini adalah penutup dari keseluruhan hasil penelitian, yang memuat kesimpulan, keterbatasan pada penelitian, dan pemberian saran oleh penulis kepada para peneliti yang akan mengeksplorasi tema serupa dimasa mendatang.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Jensen dan Meckling (1976) dalam Ghozali (2020) menyatakan bahwa teori keagenan merupakan suatu perjanjian kontraktual antara prinsipal (pemilik) dan agent (manajer). Dalam hubungan ini, pemilik mempekerjakan manajer untuk memberikan jasanya dengan cara pendelegasian wewenang si pemilik dalam pengambilan keputusan kepada manajemen yang bersangkutan. Teori keagenan muncul ketika pemilik entitas tidak selalu mengelola bisnisnya secara langsung. Menurut Ikhsan dan Suprasto (2008:76) munculnya teori keagenan dilandasi oleh perilaku individu-individu yang terkadang sering mengabaikan kepentingan perusahaan demi kepentingan mereka sendiri.

Ghozali dan Chariri (dalam Hoesada, 2020) merumuskan tiga kemungkinan hubungan keagenan ketika dua pihak atau lebih melakukan hubungan keagenan sebagai berikut:

1. Antara manajemen dengan pemegang saham (*shareholders*), yaitu ketika manajer mempunyai proporsi saham yang lebih kecil dibandingkan perusahaan lain, manajer mempunyai kecenderungan untuk melaporkan laba yang lebih besar atau mengambil pendekatan dengan lebih hati-hati.
2. Antara manajemen dengan kreditur (*bondholders*), pelaporan laba yang tinggi dilakukan manajemen karena umumnya para kreditur mengasumsikan bahwa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perusahaan dengan laba yang tinggi mempunyai kemampuan dalam membayar hutang serta bunga sesuai jadwal pembayaran yang telah ditentukan.

3. Antara manajemen dengan pemerintah, untuk menghindari ketatnya pengawasan dari pemerintah, analisis sekuritas dan pemangku kepentingan lainnya, manajer cenderung melaporkan laba perusahaan secara konservatif.

Menurut Meisser, et. Al. dalam Sutedja (2020) dalam hubungan agensi terdapat dua masalah yang mungkin muncul didalamnya yaitu :

1. Asimetri Informasi (*information asymmetry*) yaitu ketidaksetaraan informasi yang dimiliki antara agent yang menyediakan informasi perusahaan tentang posisi keuangan serta entitas pemilik kepada pemilik saham dan pemangku kepentingan lainnya sebagai pemakai informasi. Hal ini menyebabkan ketidaksetaraan dalam akses informasi dan keputusan yang diambil.
2. Masalah konflik kepentingan (*conflict of interest*) adanya usaha memaksimalkan fungsi utilitasnya masing-masing menyebabkan tujuan yang ingin dicapai antara manajemen dan principal menjadi berbeda.

Teori keagenan memiliki keterkaitan dengan integritas laporan keuangan.

Kesulitan keagenan dalam meningkatkan akurasi laporan keuangan bisa diminimalisir dengan penetapan pengelolaan perusahaan yang baik melalui komite audit (Handayani dan Budiantara, 2023). Saat pengendalian internal berjalan dengan baik maka pengawasan terhadap penyusunan laporan keuangan juga ikut meningkat, sehingga peluang tindakan kecurangan akuntansi yang mungkin saja dilakukan oleh manajemen dapat dicegah. Tidak hanya dari penerapan tata kelola



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang baik, pihak eksternal seperti auditor independen yang berasal dari KAP ikut berperan dalam peningkatan akurasi laporan keuangan. Setia dan Elisanovi (2024) dalam penelitiannya menemukan semakin meningkatnya asimetri informasi dalam sebuah perusahaan, maka akan berdampak pada semakin tingginya peluang yang dimiliki perusahaan untuk melakukan manajemen laba. Auditor memiliki peran penting dalam mengurangi masalah asimetri informasi dengan memastikan kewajaran penyajian laporan keuangan oleh manajemen sehingga pengambilan keputusan dapat dilakukan dengan tepat oleh para pihak berkepentingan (Aprilia dan Cahyonowati, 2022). Peningkatan akurasi laporan keuangan mendatangkan keuntungan bagi perusahaan dan para penggunanya. Saat pengawasan dari internal dan eksternal berperan aktif maka kecurangan dalam penyusunan laporan keuangan dapat dihindari. Konflik keagenan dapat menjadi penggerak integritas laporan keuangan, ketika seorang auditor dihadapkan pada konflik keagenan yang kompleks, auditor tersebut akan berupaya untuk menghasilkan audit berkualitas tinggi sehingga laporan keuangan tetap terjaga integritasnya.

2.1.2 Teori Sinyal (*Signalling Theory*)

Spence (1973) dalam Ghozali (2020) mendefinisikan teori *signaling* sebagai kerangka kerja yang mencakup dua entitas, pihak internal perusahaan (manajemen) sebagai pemilik informasi mengirim sinyal berupa informasi yang bermanfaat kepada pihak penerima (pembaca laporan keuangan atau investor). Kemudian, penerima sinyal akan membuat keputusan berdasarkan pemahaman mereka terhadap sinyal yang mereka terima, apakah informasi yang diterima bersifat positif atau negatif. Menurut Ayu (2023) teori sinyal merujuk pada penyampaian informasi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tentang tindakan-tindakan yang telah diambil manajemen untuk mencapai tujuan pemilik perusahaan.

Teori ini menjelaskan tentang pemberian sinyal oleh manajemen kepada para pemakai laporan keuangan mengenai tindakan yang sejalan antara manajemen dan pemilik perusahaan. Laporan keuangan yang berintegritas dianggap sebagai sinyal positif karena manajer secara jujur menjelaskan keadaan keuangan perusahaan yang sebenarnya kepada para pembaca laporan keuangan. Penyampaian sinyal ini sangat bermanfaat bagi penerimanya dalam hal ini investor, kreditur dan pihak berkepentingan lainnya. Melalui pempublikasian laporan keuangan yang berintegritas, manajemen perusahaan menyatakan bahwa laporan keuangan yang dipublikasikan kepada publik telah disusun dengan pemenuhan standar dan ketentuan yang berlaku, sehingga informasi yang disampaikan berkualitas dan menjadi pembeda bagi perusahaan dengan perusahaan lainnya yang berkualitas buruk. Melalui pempublikasian laporan keuangan, manajer memberikan informasi kepada pengguna laporan keuangan tentang penerapan akuntansi konservatif yang tidak melebih-lebihkan laba dalam menarik minat para investor (Siahaan, 2017).

Untuk memastikan keyakinan dari pihak-pihak berkepentingan mengenai keandalan informasi dalam laporan keuangan tersebut, maka pemberian opini dari pihak eksternal yang independen sangat diperlukan (Siregar & Nurmala, 2018). Opini tersebut diberikan oleh auditor eksternal yang berasal dari KAP sebagai sinyal yang menyatakan bahwa informasi keuangan yang disajikan terjamin keandalannya. Opini tersebut kemudian menjadi sinyal kepercayaan bagi manajemen, pemilik dan pihak berkepentingan lainnya atas keabsahan opini



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

independen tersebut. Semakin besar ukuran perusahaan maka akan semakin konservatif laporan keuangan yang dihasilkan. Pengungkapan laporan keuangan yang konservatif dan terintegritas dinilai sebagai sinyal positif dari perusahaan kepada para pembacanya dan pihak berkepentingan seperti investor, kreditur dan lembaga pendanaan lainnya.

2.1.3 Teori Ketergantungan Sumber Daya (*Resource Dependence Theory*)

Menurut Pfeffer dan Salacik (1978) dalam bukunya yang berjudul *External Control of Organization; A Resource Dependence Perspective*, teori ketergantungan sumber daya merupakan studi tentang bagaimana sumber daya eksternal perusahaan suatu organisasi mempengaruhi perilaku organisasi. Teori ketergantungan sumber daya (RDT) mencirikan perusahaan sebagai sistem terbuka, bergantung pada kontinjensi lingkungan eksternal. Menurut RDT, perusahaan terlibat dalam kolaborasi dengan pemangku kepentingan eksternal untuk mengelola ketergantungan mereka pada sumber daya penting. Menurut teori ini, organisasi tidak mandiri melainkan bergantung pada sumber daya eksternal, seperti modal, informasi, teknologi, dan keahlian manusia. Apabila suatu organisasi mengalami kekurangan akan suatu sumber daya tertentu, maka organisasi tersebut akan mengembangkan hubungan dengan organisasi lain dengan tujuan memperoleh sumber daya yang dibutuhkan tersebut. Pfeffer dan Salacik (1978) berpendapat bahwa sumber daya merupakan kunci kesuksesan organisasi. Namun, sebuah organisasi tidak selalu memiliki kendali atas sumber daya yang dibutuhkan melainkan organisasi harus merancang sebuah strategi agar dapat mempertahankan akses terhadap sumber daya tersebut (Cuofano, 2024).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Preffer dan Salacik (1978) dalam Cuofano (2024) mengemukakan bahwa teori ketergantungan sumber daya dibangun berdasarkan tiga asumsi dasar, yaitu sebagai berikut :

1. Organisasi berisi aktor internal dan eksternal yang mempengaruhi dan mengendalikan sumber daya dan lebih jauh lagi, perilaku.
2. Organisasi bergantung pada lingkungan yang mengandung sumber daya berharga yang penting bagi kelangsungan operasi organisasi.
3. Organisasi bertujuan untuk mengurangi ketergantungan mereka pada sumber daya penting dari entitas lain sekaligus meningkatkan ketergantungan pihak lain terhadap sumber daya tersebut.

Preffer dan Salacik (1978) juga mengidentifikasi tiga faktor kunci yang menentukan tingkat ketergantungan suatu organisasi terhadap organisasi lain, sebagai berikut :

1. Pentingnya sumber daya : Seberapa pentingkah peran sumber daya bagi kelangsungan hidup dan operasional organisasi?
2. Kebijakan dalam penggunaan sumber daya : seberapa besar kendali yang dimiliki organisasi atas alokasi sumber daya?
3. Ketersediaan alternatif : apakah terdapat sumberdaya alternatif, atau apakah pengendalian sumber daya terkonsentrasi pada beberapa entitas?

Menurut Preffer dan Salacik (1978) dengan mengurangi ketergantungan pada sumber daya penting, organisasi dapat meningkatkan kekuatan dan posisi negosiasi mereka. Pada saat yang sama, meningkatnya ketergantungan pihak lain terhadap



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sumber daya mereka juga dapat meningkatkan pengaruh mereka. Organisasi dapat mengambil beberapa strategi untuk mengatasi ketergantungan sumber daya dan mengurangi ketidakpastian dengan cara berikut ini :

1. Menyesuaikan proses, hubungan, dan struktur untuk meningkatkan kendali sumber daya
2. Mengidentifikasi sumber daya pengganti untuk menganekaragamkan perolehan sumber daya.
3. Membangun hubungan dengan banyak pemasok untuk menghindari ketergantungan pada satu sumber.
4. Merger atau akuisisi untuk mengembangkan saling ketergantungan sumber daya dengan entitas lain.

Teori ini mendukung hubungan positif antara komite audit dengan kinerja keuangan perusahaan. Menurut Kusumawati dan Nuswantara (2023) komite audit bertindak sebagai pemberi masukan dan nasehat untuk dewan direksi dengan tujuan memberikan sumber bernilai kepada perusahaan. Menurut Pierce dan Zahra (1992) dalam Nafifah (2018), efektivitas komite audit akan mengalami peningkatan ketika mereka memiliki lebih banyak sumber daya yang dapat menangani berbagai masalah yang dihadapi oleh perusahaan. Komite audit yang memiliki sedikit anggota cenderung dapat bertindak lebih efisien, namun juga memiliki kelemahan akan minimnya ragam pengalaman dan pemahaman anggota tentang penyusunan laporan keuangan dan prinsip-prinsip terkait pengawasan internal perusahaan (Kristanti, 2012). Jumlah anggota komite audit yang tepat dapat membuat anggota

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

komite audit menggunakan pengalaman dan keahlian yang dimiliki untuk melindungi kepentingan pemegang saham (Tillah et al., 2019).

2.1.4 Integritas Laporan Keuangan

Berdasarkan PSAK Nomor 1, laporan keuangan didefinisikan sebagai bentuk penyajian informasi secara terstruktur mengenai posisi keuangan dan kinerja suatu perusahaan. Menurut Yadiati (2007:51), laporan keuangan yaitu kumpulan informasi keuangan yang dibuat oleh manajemen perusahaan. Laporan-laporan ini ditujukan untuk pemangku kepentingan internal dan eksternal sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pemanfaatan sumberdaya (aset) yang diamanatkan kepada mereka dan berisi informasi penting mencakup seluruh operasi bisnis emiten. Laporan keuangan juga berperan sebagai sarana untuk memastikan akuntabilitas dan memfasilitasi komunikasi antara manajemen dan pemangku kepentingan.

Pada dasarnya informasi akuntansi keuangan akan berguna bagi para pembacanya apabila laporan keuangan memiliki karakteristik kualitatif yang telah ditetapkan dalam *Statement of Financial Accounting Concept* (SFAC) No. 2 , sebagai berikut:

1. Dapat dipahami, artinya informasi yang diberikan mudah dimengerti oleh penggunaanya.
2. Relevan, yaitu informasi tersebut mampu mempengaruhi penggunaanya selama proses pembuatan keputusan.
3. Dapat diandalkan, artinya informasi yang diberikan terbebas dari segala macam bentuk kesalahan yang dapat menyesatkan, informasi tersebut harus



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terjamin validitas dan keakuratannya sehingga bisa dipercaya oleh pengguna.

4. Dapat diperbandingkan, artinya bahwa informasi yang diberikan harus dapat dibandingkan, sehingga memungkinkan pengguna untuk mengenali perubahan atau pola dalam posisi dan pencapaian keuangan. Oleh karena itu, laporan keuangan harus menjaga konsistensi dalam pengukuran dan penyajian informasi melalui kebijakan akuntansi yang konsisten.

Laporan keuangan seharusnya berintegritas dan tidak menyesatkan para pengguna. Menurut Kieso (dalam Budi, 2016), integritas merujuk pada prinsip moralitas dan kejujuran yang tidak memihak, objektif, serta menyajikan fakta sebagaimana adanya. *Statement of Financial Accounting Concept* (SFAC) No. 2 menjelaskan bahwa laporan keuangan yang berintegritas wajib menyajikan informasi secara wajar, objektif dan selama proses penyusunannya harus dilandasi dengan kejujuran. Kieso (2011) dinyatakan dalam SFAC No. 1 bahwa laporan keuangan dinilai berintegritas apabila memenuhi standar kualitas sesuai dengan karakteristik yang dituntut oleh IFRS yaitu, representasi yang wajar serta bebas dari kesalahan penyajian material. Informasi yang memiliki representasi wajar juga harus mencakup ketidakberpihakan. Informasi dianggap netral ketika tidak menunjukkan keberpihakan dan upaya memprioritaskan kepentingan pihak atau kelompok tertentu. Jadi, laporan keuangan dapat dikatakan berintegritas apabila apabila data disajikan dengan benar, akurat, dan tidak menyesatkan pengguna serta selama proses penyusunannya tidak terdapat tindakan kecurangan dan manipulasi informasi akuntansi.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penelitian ini menilai keandalan pelaporan keuangan dengan menggunakan prinsip konservatisme akuntansi. Dalam lingkungan akuntansi, konservatisme mengacu pada pendekatan kehati-hatian yang diambil oleh akuntan ketika dihadapkan pada ketidakpastian mengenai laba atau rugi. Penerapan prinsip ini dilakukan dengan menunda pengakuan pendapatan, mempercepat pengakuan beban, mengurangi penilaian aset, serta meningkatkan penilaian hutang (Pramudya, 2011). Watts (dalam Savitri, 2016:22) menjelaskan bahwa konservatisme dalam pelaporan keuangan mencerminkan prinsip kehati-hatian di mana perusahaan cenderung enggan untuk segera mengakui serta menilai aktiva dan keuntungan, tetapi lebih condong untuk dengan cepat mengakui kemungkinan kerugian dan kewajiban yang dapat timbul.

Tindakan manipulasi yang sering kali dilakukan pihak manajemen perusahaan yaitu *overstate laba*. Tindakan ini bertujuan untuk menarik perhatian para pembaca laporan keuangan agar mendapat penilaian positif terhadap perusahaan karena kinerja operasionalnya dianggap baik. Kinerja perusahaan yang buruk dapat berpengaruh terhadap harga saham, sehingga hal ini memotivasi pihak manajemen untuk memanipulasi jika mereka kesulitan menjangkau target yang direncanakan. Oleh karena itu prinsip konservatisme akuntansi dapat menjadi salah satu solusi dalam membantu menghindari terjadinya tindakan manipulasi laporan keuangan (Yulinda, 2016). Prinsip konservatif dapat mengurangi sikap optimisme dari manajer dalam melebih-lebihkan laba.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.1.5 Komite Audit

Komite audit, sebagaimana didefinisikan oleh Ikatan Komite Audit Indonesia (IKAI), yaitu komite yang beroperasi dengan independent dan professional, yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris perusahaan dengan tujuan utama memperkuat pengawasan terhadap penyelenggaraan audit, proses pelaporan keuangan, *risk management*, dan penerapan prinsip tata kelola yang baik yang dilakukan oleh dewan terhadap berbagai aspek perusahaan.

Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 memuat ketentuan mengenai pembentukan komite audit pada perusahaan, sebagai berikut :

1. Komite audit dipimpin oleh seorang komisaris independen.
2. Anggota komite audit dipilih dan dihentikan oleh dewan komisaris.
3. Komite audit harus berjumlah minimal 3 individu anggota, diantaranya komisaris independen dan pihak yang bukan bagian dari emiten atau perusahaan publik.
4. Jangka waktu bertugas komite audit dilarang lebih dari jangka waktu bertugas dewan komisaris sesuai dengan Anggaran Dasar dan dapat kembali dipilih pada satu periode berikutnya.

Tanggungjawab utama dari komite audit yaitu pelaporan keuangan. pelaporan keuangan berkaitan erat dengan auditor eksternal. Komite audit bertanggungjawab secara khusus memberikan rasa yakin kepada para pemakai data keuangan bahwa, pemaparan data keuangan yang disusun oleh manajemen secara layak menggambarkan kondisi yang sebenarnya, hasil operasi perusahaan, serta rencana jangka pendek dan komitmen jangka panjang. Selain itu, komite audit juga



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hendaknya memahami jadwal waktu penyelesaian laporan keuangan yang akan dipublikasikan dan memastikan bahwa komite audit diberikan waktu yang cukup dalam melakukan fungsi penelaahannya. Jadwal penyampaian draft laporan keuangan beserta tenggang waktu pengkajian ini harus disepakati bersama agar diperoleh komitmen dari seluruh bagian yang terlibat dalam penyusunan laporan keuangan. Komite audit kemudian mengkaji laporan keuangan bersama-sama manajemen, auditor internal dan atau eksternal, termasuk direktur keuangan jika diperlukan sebelum laporan keuangan tersebut dipublikasikan. Khusus untuk penelaahan laporan tahunan, komite audit minimal harus menelaah ikhtisar laporan keuangan, laporan dewan komisaris serta laporan dewan direksi, termasuk memastikan data keuangan yang disajikan sudah ditelaah oleh auditor eksternal (Tunggal, 2008).

Menurut POJK Nomor.55/POJK.04/2015, Komite Audit berwenang akan beberapa hal saat melaksanakan tugasnya :

1. Mendapatkan akses atas dokumen, data, dan informasi yang dibutuhkan mengenai pekerja, dana, asset, dan sumberdaya perusahaan dari Emiten atau Perusahaan Publik.
2. Melaksanakan komunikasi langsung dengan pegawai, termasuk Direksi, serta penanggung jawab internal audit, manajemen risiko, dan operasional akuntansi, guna membahas pelaksanaan tugas serta kewajiban Komite Audit.
3. mengikutsertakan pihak eksternal yang independent terhadap anggota Komite Audit guna memberikan bantuan dalam memenuhi tanggung jawabnya, jika diperlukan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Melaksanakan wewenang tambahan yang diserahkan oleh Dewan Komisaris.

Setiap anggota komite audit memiliki kewajiban atas pemahaman yang mendalam mengenai perusahaan bersangkutan, aktivitas usahanya termasuk perencanaan usaha, pengelolaan risiko, proses pelaporan keuangan maupun peraturan *code of conductnya*. Anggota komite audit haruslah memiliki independensi dan profesionalisme yang tinggi guna terbebas dari pengaruh pihak lain dalam menjaga dan melindungi hak-hak pemegang saham dan para pemangku kepentingan. Oleh karena itu, anggota komite audit dilarang memiliki posisi ganda di dalam perusahaan (Dinillah & Djamil, 2024). Dikarenakan akses yang luas dan menyeluruh terhadap informasi perusahaan, anggota komite audit memiliki kewajiban menjaga sikap integritasnya selama bekerja maupun setelah selesai masa tugasnya, serta menjaga kerahasiaan informasi perusahaan.

Berdasarkan teori keagenan, Komite audit dianggap sebagai alat pengendalian yang tepat untuk mengurangi pertentangan kepentingan antara pihak-pihak yang terlibat. POJK No. 73/POJK.05/2016 tentang *good corporate governance* bagi perusahaan perasuransian, menyatakan perusahaan wajib membentuk komite audit guna membantu dan mendukung terlaksananya tugas dewan komisaris dalam hal pengawasan internal perusahaan. Komite audit dapat meminimalisir terjadinya kecurangan atas informasi akuntansi dan menjaga integritas laporan keuangan. Berdasarkan teori sinyal pembiayaan kegiatan operasional perusahaan, investasi serta perkembangan perusahaan dalam situasi saat ini menunjukkan ketergantungan perusahaan terhadap penanaman modal dari pihak eksternal (investor). Penerapan tata kelola yang baik sangat diperlukan untuk



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dapat meyakinkan pihak investor melakukan penanaman modal terhadap suatu entitas, karena dapat menunjukkan ketepatan perusahaan dalam penggunaan dana yang di investasikan oleh investor (Wulandari, 2020).

2.1.6 Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan mencerminkan jumlah sumber daya yang tersedia pada perusahaan. Besar atau kecilnya skala perusahaan dapat diukur melalui jumlah aset yang dimiliki, nilai penjualan yang dihasilkan, dan nilai pasar terkini dari saham yang beredar (Hidayat & Panjaitan, 2023). Ukuran tersebut mencerminkan reputasi dan kemampuan operasionalnya, termasuk seberapa baik pengendalian internal yang dimiliki. Ukuran perusahaan dapat mempengaruhi secara langsung nilai dari suatu perusahaan (Rivandi & Pramudia, 2022). Undang-undang RI Nomor 20 tahun 2008 mengategorikan besarnya usaha menjadi empat ukuran yaitu, usaha mikro, usaha kecil, usaha menengah dan usaha besar.

Perusahaan berukuran besar secara umum mendapatkan banyak sorotan dari berbagai pihak, baik dari pemangku kepentingan seperti investor, kreditur, bank hingga masyarakat luas. Besar kecilnya ukuran suatu perusahaan menjadi salah satu faktor pertimbangan bagi para investor dalam memilih perusahaan yang akan diinvestasikan dananya. Hal ini dikarenakan Perusahaan berukuran besar pada umumnya mempunyai akses akan informasi yang lebih lengkap, luas dan lebih mudah didapatkan guna meningkatkan nilai perusahaan tersebut. Melalui publikasian informasi tersebut, perusahaan dapat dengan mudah memperoleh pendanaan baik dari pihak internal maupun eksternal perusahaan (Rivandi & Pramudia, 2022). Disisi lain, perusahaan berukuran kecil akan terus

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berkualitas apabila auditor memenuhi ketentuan atau standar pengauditan yang telah ditetapkan (Zoebar & Miftah, 2020). Standar yang dimaksud dimuat di dalam Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) serta Kode Etik Profesional Akuntan Publik yang berlaku. Berdasarkan SPAP, suatu audit dianggap berkualitas apabila ketentuan yang terdapat didalam standar auditing terpenuhi. Standar tersebut mencakup mutu profesional auditor independent, faktor-faktor yang menjadi pertimbangan saat melaksanakan proses audit, dan pembuatan laporan auditor. Kualitas audit mencakup identifikasi segala bentuk kecurangan yang timbul didalam sistem akuntansi klien yang menjalani pengauditan, selanjutnya diungkapkan dalam laporan keuangan yang diaudit (Astinia, 2013).

Akuntan publik sering dianggap sebagai perantara yang mampu menghubungkan diantara pihak berkepentingan dengan laporan keuangan. Oleh sebab itu, auditor harus mampu menjaga independensinya, profesional serta bertindak jujur dalam melakukan tugasnya mengaudit laporan keuangan. Independensi dan kompetensi yaitu sesuatu yang wajib dimiliki oleh auditor dalam menciptakan audit berkualitas. Independensi yang dimiliki auditor akan sangat mempengaruhi objektivitas audit yang dihasilkan dan sebagai bentuk jaminan kewajiban atas kredibilitas laporan keuangan. Independensi juga diartikan sebagai bentuk tanggungjawab profesionalitas auditor atas penugasannya melakukan audit laporan keuangan (Jamal, 2016). Kompetensi auditor berhubungan dengan pengetahuan, keahlian dan pengalaman auditor yang memadai sehingga dapat mendukung auditor dalam menyelesaikan pekerjaannya.

Hak Cipta Ditanggung Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut DeAngelo (1981), penilaian kualitas audit yang disediakan oleh KAP bisa dilihat berdasarkan ukuran KAP yang menyediakan layanan audit. KAP yang bergabung dalam kelompok *big four* diyakini menawarkan kualitas yang lebih tinggi akan hasil audit daripada KAP yang lebih kecil (*non big four*). Ukuran yang lebih besar dari KAP tersebut menjelaskan kemampuan auditor dalam menjaga independensi dan profesionalisme terhadap klien. KAP *big four* memiliki pengalaman yang lebih baik karna memiliki jumlah dan variasi klien yang lebih besar. Selain itu, cakupan geografis mereka lebih luas dari pada KAP yang lebih kecil (*non big four*), yang memungkinkan mereka untuk menyediakan audit berkualitas tinggi yang mendukung terintegritasnya laporan keuangan perusahaan.

2.2 Pandangan Agama Islam Terhadap Integritas Laporan Keuangan

Integritas adalah konsistensi antara tindakan, nilai yang dianut, sikap, perkataan dan perbuatan. Di dalam nilai integritas mengandung kejujuran serta amanah yang mana kedua nilai ini sangatlah fundamental dan penting untuk dimiliki (Khalqi, 2019). Menurut Ibrahim & Meghatruh (2018) Integritas dalam Islam dipandang sebagai bagian dari budi pekerti lurus yang tercermin pada kepribadian Rasulullah SAW dalam empat sifat utama, yaitu benar (*shiddiq*), dapat dipercaya (*amanah*), menyampaikan (*tabligh*) serta cerdas (*fathanah*). Selalu bertindak jujur serta menyampaikan segala sesuatu dengan apa yang sebenarnya terjadi adalah hal yang selalu ditekankan agama islam kepada umatnya.

Praktek mencatat transaksi ekonomi dalam muamalah dinamakan akuntansi. Seseorang yang berprofesi sebagai akuntan dituntut untuk transparan dalam melakukan pekerjaannya terkait masalah pembuatan dan penyusunan laporan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keuangan. Pencatatan dalam urusan muamalah diatur dalam Al-Qur'an (Surah Al-Baqarah : 282) yang bunyinya :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا تَدَايَيْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ وَلْيَكْتُبَ بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ وَلَا يَأْبَ كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ اللَّهُ فَلْيَكْتُبْ وَلْيُمْلِلِ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا يَبْخَسْ مِنْهُ شَيْئًا

Artinya, “Hai orang-orang yang beriman, Apabila kamu berutang-piutang untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu mencatatnya. Dan hendaklah seseorang pencatat di antara kamu menuliskannya dengan benar. Janganlah pencatat menolak untuk menuliskannya sebagaimana Allah telah mengajarkan kepadanya, maka hendaklah dia menuliskan. Dan hendaklah orang yang berutang itu mendiktekan, dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah, Tuhannya, dan janganlah dia mengurangi sedikitpun daripadanya”

Dalam ayat diatas ditegaskan bahwa Allah SWT mewajibkan orang-orang yang melakukan transaksi dan segala utang-piutang agar mencatatnya dengan benar. Transaksi tersebut tidak boleh merugikan salah satu dari pihak yang terlibat. Hubungan ayat diatas dengan profesi auditor yaitu, dalam menjalankan tugasnya mengaudit laporan keuangan auditor diharuskan bersikap jujur dalam melakukan penilaian terhadap kewajaran laporan keuangan. Apabila ditemukan kesalahan maka auditor wajib menyampaikan kesalahan tersebut apa adanya tanpa ada yang ditutup-tutupi demi kepentingan suatu pihak atau kelompok tertentu. Auditor harus menjaga objektivitas dan independensinya agar laporan keuangan yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

disampaikan berkualitas serta bisa dijadikan acuan dalam mengambil keputusan. Begitu pula dalam penyajian laporan keuangan, manajemen perusahaan harus menyajikan data dengan benar, akurat, dan tidak terdapat tindakan kecurangan atau manipulasi selama kegiatan penyusunannya sehingga laporan keuangan tersebut tetap terjaga integritasnya.

2.3 Penelitian Terdahulu

Berikut adalah rangkuman dari penelitian terdahulu yang penulis gunakan sebagai referensi dalam penulisan penelitian :

Tabel 2.1

Ringkasan Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Martina Gabriella (2023)	Pengaruh Komite Audit dan <i>Leverage</i> Terhadap Integritas Laporan Keuangan dengan Kualitas Audit Sebagai Variabel Moderasi	Variabel independen : Komite Audit dan <i>Leverage</i> Variabel dependen : Integritas Laporan Keuangan Varibel moderasi : Kualitas Audit Populasi penelitian : Perusahaan sektor Keuangan yang Terdaftar di BEI periode 2017-2021 Metode analisis data : WarpPLS 8.0	Integritas laporan keuangan dipengaruhi oleh komite audit secara positif dan diperlemah oleh keberadaan kualitas audit.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.	Laeli Nur Barokah, Anik Malikhah, dan M. Cholid Mawardi (2023)	Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Komite Audit, dan <i>Leverage</i> Terhadap Integritas Laporan Keuangan dengan Kualitas Audit Sebagai Variabel Moderasi	Variabel independen : Kepemilikan Manajerial, Komite Audit dan <i>Leverage</i> Variabel dependen : Integritas Laporan Keuangan Varibel moderasi : Kualitas Audit Populasi penelitian : Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2018-2021 Metode analisis data : Regresi analisis moderasi	Integritas laporan keuangan dipengaruhi secara negatif oleh komite audit dan tidak dapat dimoderasi oleh keberadaan kualitas audit.
3.	Novia Iklima (2023)	Pengaruh Komite Audit dan Ukuran Perusahaan Terhadap Integritas Laporan Keuangan Dengan Kualitas Audit Sebagai Variabel Moderasi	Variabel independen : Komite Audit dan Ukuran Perusahaan Variabel dependen : Integritas Laporan Keuangan Varibel moderasi : Kualitas Audit Populasi penelitian : Perusahaan yang terdaftar di BEI LQ 45 periode 2017-2022 Metode analisis data : Regresi linier berganda	Integritas laporan keuangan dipengaruhi secara positif oleh komite audit dan ukuran perusahaan. Kualitas audit memperkuat pengaruh komite audit dan ukuran perusahaan terhadap integritas laporan keuangan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.	Nabila, Adam Zakaria, dan Unggul Purwohedi (2023) Terdaftar di SINTA 5	“Pengaruh Profitabilitas, Komite Audit, Pergantian Auditor, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Integritas Laporan Keuangan”	Variabel independent : Profitabilitas, Komite Audit, Pergantian Auditor, Ukuran Perusahaan Variabel dependent : Integritas Laporan Keuangan Populasi penelitian : Perusahaan sub-sektor makanan dan minuman yang listing di BEI periode 2020 hingga 2022. Metode analisis data : Analisis regresi liner berganda	Komite audit tidak berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan, sedangkan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan.
5.	Nurhayati, Halmawati (2023) Terdaftar di SINTA 4	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Integritas Laporan Keuangan	Variabel independent : Ukuran Perusahaan, Kualitas Audit, <i>Good Corporat Governance</i>, Komisaris Independen, Komite audit, Kepemilikan Institutional Variabel dependent : Integritas Laporan Keuangan Populasi penelitian : Perusahaan properti dan real estate yang listing di BEI periode 2016 hingga 2021. Metode analisis data : Analisis regresi liner berganda	Integritas laporan keuangan dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh ukuran perusahaan dan komite audit



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6.	Amedio Aditya, Ceacilia Srimindarti (2022) Terdaftar di SINTA 5	“Pengaruh Leverage, Komite Audit dan Ukuran Kap Terhadap Integritas Laporan Keuangan”	Variabel independent : Leverage, Komite Audit dan Ukuran Kap Variabel dependent : Integritas Laporan Keuangan Populasi penelitian : Perusahaan sektor Manufaktur yang listing di BEI periode 2019 sampai 2021. Metode analisis data : Analisis regresi liner berganda	Integritas laporan keuangan tidak dapat dipengaruhi oleh keberadaan komite audit.
7.	Elan Kurniawan, Iska Fahrunniza (2022) Terdaftar di SINTA 5	“Pengaruh Komisaris Independen, Kepemilikan Institusional Dan Komite Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan”	Variabel Independent: Komisaris Independen, KepemilikanManajerial, Komite Audit Variabel Dependent : Integritas Laporan Keuangan Populasi Penelitian : Perusahaan sektor pertambangan yang listing di BEI periode 2016 hingga 2020. Metode analisis data : Analisis data panel	Komite audit berpengaruh signifikan pada integritas laporan keuangan.
8.	Septian Dwi Santoso, Pipit Rosita Andarsari (2022)	“Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Ukuran Perusahaan, dan Kualitas Audit	Variabel independent : Kepemilikan Manajerial, Ukuran Perusahaan, Kualitas Audit	Integritas laporan keuangan tidak dapat dipengaruhi oleh ukuran perusahaan dan kualitas audit



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	Terdaftar di SINTA 3	Terhadap Integritas Laporan Keuangan”	Variabel dependent : Integritas Laporan Keuangan Populasi penelitian: Perusahaan sektor manufactur sub sektor makanan dan minuman yang listing di BEI periode 2017 hingga 2020. Metode analisis data: Analisis regresi liner berganda	
9.	Ida Ayu Ratih Manuari dan Ni Luh Nyoman Sherina Devi (2021) Terdaftar di SINTA 5	“Implikasi Mekanisme <i>corporate-Governance, Leverage, Audit Tenure</i> Dan Kualitas Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan”	Variabel independent : <i>Corporate Governance, Leverage, Audit Tenure,</i> dan Kualitas Audit. Variabel dependent : Integritas Laporan Keuangan Populasi penelitian: Perusahaan sektor keuangan yang listing di BEI periode 2016 hingga 2018. Metode analisis data: Analisis regresi liner berganda	Komite audit tidak berpengaruh pada integritas laporan keuangan, sedangkan kualitas audit berpengaruh secara positif pada integritas laporan keuangan.
10.	May Wulandari, Erna Hernawati, dan Husnah Nur Laela Ermaya (2020)	“Pengaruh <i>Corporate Governance, Kepemilikan Asing dan Audit-Tenure</i> Terhadap Integritas Laporan Keuangan”	Variabel independent : <i>Corporate Governance, Kepemilikan Asing dan Audit Tenure</i> Variabel dependent : Integritas Laporan Keuangan Populasi penelitian :	Komite audit berpengaruh secara negatif pada integritas laporan keuangan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	Terdaftrar di SINTA 5		Perusahaan sektor manufactur yang listing di BEI Periode 2016 hingga 2018. Metode analisis data: <i>Structural equation model</i> (SPLS) versi 3.2.2.	
11.	Siti Fatimah, Ni Putu Agustinawati, SanPetro (2020) Terdaftrar di SINTA 5	“Pengaruh Mekanisme <i>Corporate Governance</i> , <i>Audit Tenure</i> , Ukuran Perusahaan dan <i>Leverage</i> Terhadap Integritas Laporan Keuangan”	Variabel independent : <i>Corporate Governance</i> , <i>Audit Tenure</i> , Ukuran Perusahaan dan <i>Leverage</i> Variabel dependent : Integritas Laporan Keuangan Populasi penelitian : Perusahaan BUMN yang listing di BEI tahun 2013 hingga 2017. Metode analisis data : Regresi linier berganda	Ukuran perusahaan berpengaruh secara positif pada integritas laporan keuangan.
12.	Intan Paulina Lubis (2018) Terdaftrar di SINTA 4	“Pengaruh Ukuran Kap, Ukuran Perusahaan Dan Manajemen Laba Terhadap Integritas Laporan Keuangan”	Variabel independent : Ukuran Kap, Ukuran Perusahaan Dan Manajemen Laba Variabel dependent : Integritas Laporan Keuangan Populasi penelitian : Perusahaan industri barang konsumsi selama tahun 2012-2016 Metode analisis data : Regresi linier berganda	Ukuran perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap integritas laporan keuangan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

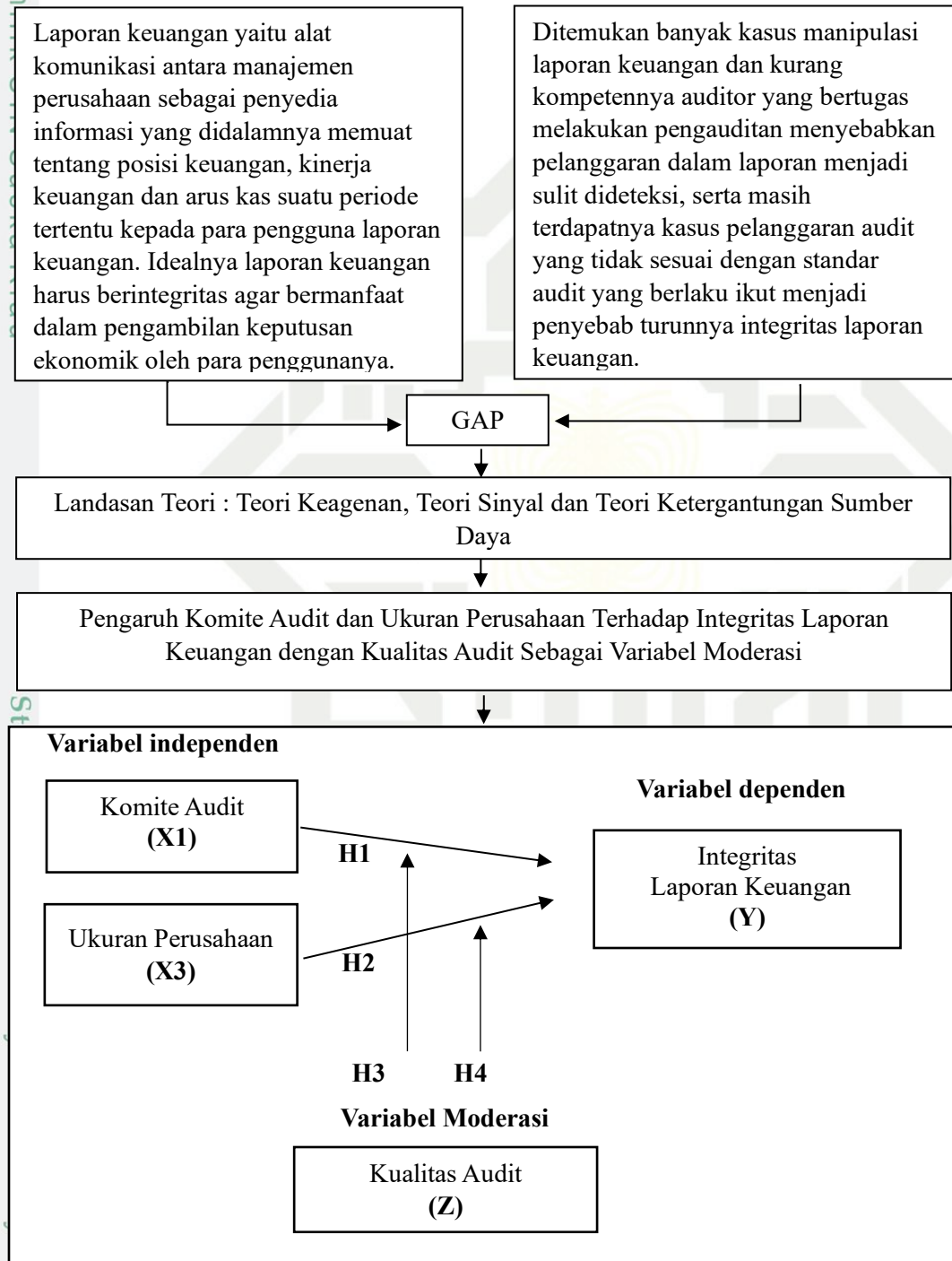
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

13.	Silvia Arista, Tertiarto Wahyudi, Yusnaini (2018) Terdaftar di SINTA 3	“Pengaruh Struktur <i>Corporate Governance</i> dan Audit Tenure Terhadap Intigritas Laporan Keuangan”	Variabel independent : Komisaris Independent, KepemilikanManajerial, Kepemilikan Institutional, Komite Audit, dan <i>Audit Tenure</i> Variabel dependent : Integritas Laporan Keuangan Populasi penelitian : Perusahaan sektor manufactur yang listing di BEI periode 2015 hingga 2017 Metode analisis data : Regresi linier berganda	Komite audit memberikan dampak yang positif pada integritas laporan keuangan.
-----	---	---	---	---

2.4 Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran dalam penelitian digambarkan sebagai berikut :

Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran



Sumber : Data olahan dari penelitian sebelumnya



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.5 Pengembangan Hipotesis

2.5.1 Pengaruh Komite Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan

Peraturan OJK No. 73/POJK.05/2016 memuat peraturan tata kelola perusahaan yang baik bagi perusahaan perasuransian, mewajibkan kepada setiap perusahaan/emiten untuk melakukan pembentukan komite audit guna memberikan dukungan dan bantuan kepada dewan komisaris dalam mengawasi operasional internal perusahaan. Komite audit berkewajiban mengawasi serta melakukan pengevaluasian mengenai perencanaan dan pelaksanaan kegiatan audit. Selain itu, komite audit berkewajiban mengawasi tindak lanjut dari hasil pengauditan dengan tujuan mengevaluasi sejauh mana efektivitas pengendalian internal, termasuk kegiatan pelaporan keuangan. Keberadaan komite audit dalam perusahaan dapat mengurangi sifat oportunistik seorang manajer dalam melakukan manajemen laba yang hanya akan menguntungkan dirinya sendiri tanpa memikirkan pihak lain yang dirugikan. Tindakan merugikan tersebut dapat diminimalisir dan dicegah melalui peran pengawasan dari komite audit (Indriyani et al., 2023)

Berdasarkan teori keagenan, penerapan komite audit yang independet di dalam perusahaan/organisasi dapat berfungsi sebagai pendekatan yang tepat untuk mengurangi masalah asimetri informasi dan memperkecil kesempatan manajemen melakukan kecurangan dalam pengungkapan laporan keuangan. Pemahaman mendalam terhadap akuntansi dan keuangan yang dimiliki oleh anggotanya berpotensi mampu menaikkan nilai integritas laporan keuangan. Ketika dilakukan pemeriksaan pada laporan keuangan, maka pihak manajemen akan kesulitan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengelabui anggota komite audit yang bersangkutan sehingga tindakan manipulasi laporan keuangan dapat dicegah (Tanuwijaya & Dwijayanti, 2022).

Penelitian terdahulu oleh Dewi et al., (2022), mengenai kehadiran komite audit dengan mempertimbangkan banyak anggota komite terhadap integritas laporan keuangan. Temuan membuktikan terdapat korelasi yang positif antara kehadiran komite audit dan integritas laporan keuangan. Kehadiran komite audit mampu memaksimalkan efektivitas pada pengawasan penyusunan laporan keuangan serta memastikan terpenuhinya standard kebijakan yang berlaku. Temuan ini searah dengan studi sebelumnya oleh Arista et al., (2018) yang menunjukkan bahwa konflik kepentingan dalam perusahaan dapat dikurangi dengan peningkatan proporsi komite audit. Penelitian terdahulu oleh (Wicaksono et al., 2016) juga membuktikan bahwa semakin besar ukuran komite audit suatu perusahaan, maka perusahaan akan mempunyai sumber daya yang cukup dalam menjalankan tugas mereka dalam hal mengawasi kegiatan operasional perusahaan secara menyeluruh.

Berdasarkan teori ketergantungan sumber daya, Menurut Pierce dan Zahra (1992) dalam Nafifah (2018), efektivitas komite audit akan mengalami peningkatan ketika mereka memiliki lebih banyak sumber daya yang dapat menangani berbagai masalah yang dihadapi oleh perusahaan. Komite audit yang memiliki sedikit anggota cenderung dapat bertindak lebih efisien, namun juga memiliki kelemahan akan minimnya ragam pengalaman dan pemahaman anggota tentang penyusunan laporan keuangan dan prinsip-prinsip terkait pengawasan internal perusahaan (Kristanti, 2012). Perusahaan perlu menentukan jumlah anggota komite audit yang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tepat, agar pengawasan terhadap proses penyusunan laporan keuangan berjalan efektif dan sesuai dengan prinsip-prinsip yang telah ditetapkan.

Penelitian yang dilakukan oleh Kusumawati dan Nuswantara (2023), menemukan hubungan signifikan negatif antara ukuran komite audit yang diukur dengan jumlah anggotanya dengan kinerja keuangan. Penelitian tersebut mengindikasikan bahwa, semakin besar ukuran komite audit maka kinerja perusahaan akan mengalami penurunan. Komite audit yang memiliki banyak anggota cenderung kehilangan fokus dan memiliki tingkat partisipasi yang lebih kecil sehingga pengawasan tidak dapat berjalan dengan baik sehingga berdampak pada penurunan kinerja perusahaan. Dari penjelasan yang telah diuraikan, hipotesis dapat dirumuskan :

H1 : Komite audit berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan.

2.5.2 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Integritas Laporan Keuangan

Ukuran perusahaan mencerminkan jumlah sumberdaya yang tersedia pada perusahaan. Besar atau kecilnya skala perusahaan dapat diukur melalui jumlah aset yang dimiliki, nilai penjualan yang dihasilkan, dan nilai pasar terkini dari saham yang beredar (Hidayat & Panjaitan, 2023). Berdasarkan teori sinyal, semakin besar ukuran perusahaan yang dilihat dari total asset yang dimiliki maka akan semakin konservatif laporan keuangan yang dihasilkan. Pengungkapan laporan keuangan yang konservatif dan terintegritas dinilai sebagai sinyal positif dari perusahaan kepada para pembacanya dan pihak berkepentingan seperti investor, kreditur dan lembaga pendanaan lainnya. Ukuran tersebut mencerminkan reputasi dan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kemampuan operasionalnya, termasuk seberapa baik pengendalian internal yang dimiliki. Ukuran perusahaan dapat mempengaruhi secara langsung nilai dari suatu perusahaan. Perusahaan berskala besar umumnya menjadi sorotan dari masyarakat dan pihak berkepentingan (Rivandi & Pramudia, 2022). Untuk itu, penting sekali bagi perusahaan untuk dapat menyajikan laporan keuangan yang berintegritas tinggi agar tidak menyesatkan para pihak berkepentingan dalam membuat sebuah keputusan.

Nabila et al., (2023) dalam temuannya menyatakan bahwa ukuran perusahaan membawa dampak positif bagi integritas laporan keuangan yang dihasilkan. Perusahaan berskala besar mempunyai kapasitas yang lebih baik dalam menjamin kualitas dan integritas laporan keuangannya. Hal ini dikarenakan keberadaan tim akuntansi yang lebih besar dan dibantu oleh teknologi serta sistem informasi yang lebih canggih mendukung mereka dalam melakukan proses akuntansi dan pelaporan yang lebih baik. Skala besar yang mereka miliki akan menjadi fokus masyarakat, sehingga mendorong perusahaan untuk dapat memelihara hubungan baik dengan para pemangku kepentingan. Oleh karena itu, perusahaan akan terus berusaha meningkatkan pengawasan untuk memastikan transparansi dan kualitas keuangannya, dengan tujuan menjaga dan meningkatkan reputasi perusahaan. Pernyataan ini sejalan dengan temuan Rivandi dan Pramudia (2022) yang menyatakan semakin besar ukuran perusahaan, maka akan semakin tinggi tingkat integritas laporan keuangan. Hal ini dikarenakan perusahaan berukuran besar akan mengungkapkan informasi secara jujur lewat banyaknya butir-butir informasi dalam laporan keuangannya sehingga mencerminkan laporan keuangan yang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berintegritas. Damayanti et al., (2023) dalam temuannya menyatakan, semakin besar ukuran perusahaan maka laporan keuangan yang dihasilkan akan semakin berintegritas tinggi, sebab perusahaan besar mempunyai jangkauan pemegang kepentingan lebih luas, sehingga dampak yang dihasilkan dari kebijakan perusahaan akan lebih besar dirasakan masyarakat dibandingkan perusahaan berskala kecil.

Hasil berbeda ditemukan oleh Nazar & Arviana (2023) dan Lubis et al., (2018) dalam penelitiannya, yaitu ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap integritas laporan keuangan. Perusahaan besar menyadari bahwa mereka menjadi sorotan publik, sehingga pihak manajemen campur tangan dalam penyusunan laporan keuangan yang bertujuan untuk menguntungkan diri sendiri sehingga menurunkan integritas laporan keuangan. Temuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Chandra et al., (2020) yang menemukan adanya pengaruh signifikan negatif ukuran perusahaan terhadap integritas laporan keuangan. Semakin besar ukuran perusahaan maka semakin rendah tingkat konservatisme akuntansi, sehingga integritas laporan keuangan menjadi rendah. Hal tersebut diduga karena perusahaan besar bertanggungjawab lebih daripada perusahaan kecil kepada banyaknya pihak-pihak berkepentingan. Hal tersebut memicu perusahaan untuk melakukan manipulasi terhadap informasi yang terkandung dalam laporan keuangan agar sejalan dengan keinginan investor. Dari penjelasan yang telah diuraikan, hipotesis dapat dirumuskan:

H2 :Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.5.3 Pengaruh Komite Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan yang dimoderasi oleh Kualitas Audit

Pada dasarnya, penyusunan laporan keuangan perusahaan mengikutsertakan beragam pihak didalamnya baik dari internal maupun eksternal perusahaan. Komite audit merupakan pihak internal perusahaan yang berperan sangat penting dalam mengawasi proses penyusunan laporan keuangan. Komite audit bersifat independen dan seluruh anggotanya dituntut profesional, serta terbebas dari pengaruh pihak manapun termasuk manajemen perusahaan. Sedangkan pihak dari luar perusahaan yang ikut terlibat yaitu auditor eksternal yang berasal dari suatu KAP. Auditor eksternal bertanggung jawab dalam memeriksa dan menilai ekuitas laporan keuangan bisnis yang diaudit sesuai dengan SPAP (Tunggal, 2008). Kecurangan yang terdapat dalam laporan keuangan seringkali menggunakan praktik licik yang disengaja. Oleh karena itu, perusahaan diharuskan mempunyai sistem pengendalian internal yang kuat guna meminimalisir risiko terjadinya kecurangan tersebut. Keberadaan auditor eksternal yang berkualitas audit tinggi dapat menjadi rekan kerja berharga dalam pencegahan upaya kecurangan (Dinillah & Djamil, 2024). Kualitas audit yang baik oleh auditor eksternal mampu meningkatkan fungsi komite audit dalam perusahaan/organisasi. Hal ini dikarenakan, keberadaan kualitas audit mampu mendukung komite audit dalam memahami risiko-risiko yang terkait dengan laporan keuangan. Kualitas audit membantu komite audit dalam memantau dan menilai efektivitas sistem pengendalian internal (Pramudiyanti, 2019). Keberadaan kualitas audit juga mendorong komite audit untuk membuat rekomendasi yang lebih baik kepada manajemen dan pemangku kepentingan terkait



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan perbaikan proses penyusunan laporan keuangan dan pengendalian perusahaan.

Penelitian sebelumnya dilaksanakan oleh Himawan (2019) mengindikasikan bahwa fungsi kontrol dari komite audit dalam memastikan integritas laporan keuangan dapat ditingkatkan dengan keberadaan kualitas audit. Selaras dengan temuan Barokah et al., (2023) menunjukkan peningkatan kekuatan komite audit terhadap kejujuran pelaporan keuangan dipengaruhi oleh keberadaan kualitas audit. Maka, pada saat kualitas audit meningkat, pengaruh yang dihasilkan komite audit terhadap integritas laporan keuangan menjadi lebih kuat. Berbeda dengan hasil studi Kusumawardani et al., (2021) yang menyimpulkan kualitas audit tidak mampu meningkatkan peran komite audit dalam memastikan penyajian laporan keuangan yang bermutu. Terlepas dari penggunaan jasa auditor spesialis dengan kualitas audit yang tinggi, masih belum bisa dipastikan bahwa hal tersebut mampu memperkuat kemampuan dan fungsi komite audit dalam memantau tindakan manajemen selama proses pembuatan laporan keuangan. Perihal ini juga sejalan dengan temuan Gabriella (2023) dalam studinya, menunjukkan bahwa ukuran KAP yang diproyeksikan sebagai kualitas audit belum dapat meningkatkan efektivitas komite audit dalam meningkatkan kejujuran pelaporan keuangan. Dari penjelasan yang telah diuraikan, hipotesis dapat dirumuskan:

H3 : Kualitas audit mampu memoderasi pengaruh komite audit terhadap integritas laporan keuangan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.5.4 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Integritas Laporan Keuangan yang dimoderasi oleh Kualitas Audit

Perusahaan berskala besar memiliki kompleksitas yang lebih rumit dalam sistem akuntansi dan proses pelaporan keuangannya dibandingkan dengan perusahaan kecil. Oleh karenanya, dibutuhkan pengauditan yang lebih mendalam terhadap laporan keuangan tersebut. Kecurangan dalam laporan keuangan bisa disebabkan secara sengaja ataupun karena ada kesalahan dalam sistem akuntansi klien. Oleh sebab itu dibutuhkan seorang auditor yang kompeten dan berpengetahuan mendalam terhadap pengauditan laporan keuangan. Perusahaan besar umumnya memiliki tata kelola yang baik dan anggaran yang bernilai besar sehingga mampu menyediakan sumber daya yang lebih berkualitas, baik dari segi teknologi maupun sumber daya manusia yang tergabung didalamnya, sehingga dapat membantu mereka dalam menjamin kualitas dan integritas laporan keuangannya. Penggunaan jasa layanan audit dari auditor eksternal dari KAP besar menjadi salah satu solusi mereka dalam memastikan kualitas laporan keuangan yang dihasilkan. KAP terafiliasi *big four* dianggap sebagai penyedia tenaga serta layanan audit yang lebih baik dibandingkan KAP kecil. Penggunaan jasa layanan ini diyakini dapat meningkatkan nilai integritas laporan keuangan perusahaan dikarenakan kompetensi, pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki auditor dipercayai mampu menemukan segala bentuk kesalahan dan kecurangan yang terdapat didalam laporan keuangan. Sehingga kualitas audit bernilai tinggi serta dapat memberikan keyakinan kepada para pemakai laporan keuangan atas



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kelayakan laporan keuangan yang disajikan karena telah mendapatkan penilaian dari ahlinya dan sesuai dengan standar akuntansi berlaku umum.

Temuan Iklima (2023) mengungkapkan kualitas audit memoderasi secara positif pengaruh yang diberikan ukuran perusahaan terhadap kejujuran pengungkapan laporan keuangan. Perusahaan berskala besar cenderung mempunyai sumber daya dan pengelolaan yang lebih baik, sehingga meningkatkan transparansi serta kejujuran dalam pengungkapan laporan keuangan. Dengan adanya kualitas audit mampu memperkuat pengawasan terhadap proses pelaporan keuangan, dikarenakan dapat meningkatkan ketelitian terhadap proses audit dan memberikan penilaian yang bersifat independen atas informasi keuangan perusahaan. Berbeda dengan temuan Ananda et al., (2020) dan Rolis (2019) menemukan kualitas audit tidak mampu memoderasi pengaruh yang diberikan ukuran perusahaan terhadap integritas laporan keuangan. Dari penjelasan yang telah diuraikan, hipotesis dapat dirumuskan:

H4 : Kualitas audit mampu memoderasi pengaruh ukuran perusahaan terhadap integritas laporan keuangan

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian yaitu konsep dan langkah penelitian yang dirancang untuk menjawab permasalahan penelitian yang umumnya digambarkan dalam skema apa yang hendak dilakukan pada pelaksanaan penelitian tersebut. Penelitian ini mengadopsi metode kuantitatif yang berdasarkan pada studi kausalitas. Pendekatan kuantitatif mengacu pada proses sistematis yang memerlukan pengumpulan, pengolahan, dan penganalisisan, dan penyajian data dengan cara berfokus pada banyaknya atau kuantitas yang dilaksanakan dengan cara objektif dengan tujuan menyelesaikan permasalahan atau pengujian hipotesis guna pengembangan prinsip umum (Duli, 2019:3). Hamdi (2014:5) menyatakan penelitian kuantitatif berfokus pada fenomena-fenomena yang diukur secara objektif dan dianalisis menggunakan metode kuantitatif. Untuk meningkatkan objektivitas dalam desain penelitian ditingkatkan dengan menggunakan data numerik, analisis statistik, struktur yang terdefinisi dengan baik, dan eksperimen terkontrol. Studi kausalitas berupaya untuk memastikan hubungan sebab akibat antar variabel atau sejauh mana satu variabel dapat memberikan pengaruh terhadap variabel lain (Sugiyono, 2018:56).

3.2 Populasi

Populasi berarti sekumpulan komponen atau kejadian, seperti manusia, objek, atau peristiwa, yang memenuhi karakteristik tertentu secara spesifik yang kemudian



Hak Cipta Ditangguhkan Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dianalisis dan diambil kesimpulannya (Hamdi, 2014:38). Populasi menurut Swarjana (2022:10) dijelaskan sebagai individu secara menyeluruh, organisasi/entitas, objek dan sebagainya, yang mana hasil dari penelitian dapat disimpulkan secara umum. Populasi pada penelitian ini yakni seluruh perusahaan yang bergerak dibidang sub-sektor asuransi yang listing di BEI tahun 2019 hingga 2022. Didapatkan total populasi sebanyak 17 perusahaan.

Tabel 3.1

**Daftar Perusahaan Sub-sektor Asuransi Yang Terdaftar di BEI
Tahun 2019-2022**

No.	KODE	NAMA PERUSAHAAN
1.	ABDA	PT.Asuransi Bina Dana Arta Tbk
2.	AHAP	PT.Asuransi Harta Aman Pratama Tbk
3.	AMAG	PT.Asuransi Multi Artha Guna Tbk
4.	ASBI	PT.Asuransi Bintang Tbk
5.	ASDM	PT.Asuransi Dayin Mitra Tbk
6.	ASJT	PT.Asuransi Jasa Tania Tbk
7.	ASMI	PT.Asuransi Maximus Graha Persada Tbk.
8.	ASRM	PT.Asuransi Ramayana Tbk
9.	JMAS	PT. Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi Tbk
10.	LIFE	PT.MSIG Life Insurance Indonesia Tbk.
11.	LPGI	PT.Lippo General Insurance Tbk
12.	MREI	PT.Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- | | | |
|-----|------|--|
| 13. | MTWI | PT.Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk. |
| 14. | PNIN | PT.Paninvest Tbk |
| 15. | PNLF | PT.Panin Financial Tbk |
| 16. | TUGU | PT.Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk |
| 17. | VINS | PT.Victoria Insurance Tbk. |

3.3 Sampel

1. Perusahaan sub-sektor asuransi yang listing di BEI periode 2019 hingga 2022.
2. Perusahaan sektor keuangan yang secara konsisten mempublikasikan laporan keuangan pada BEI sepanjang periode 2019 hingga 2022.
3. Perusahaan sektor keuangan yang mempunyai semua data yang diperlukan dalam penelitian.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3.2
Kriteria Pemilihan Sampel

No.	Kriteria Sampel	Jumlah	
		Sesuai	Tidak Sesuai
1.	Perusahaan sub-sektor asuransi yang terdaftar di BEI tahun 2020-2022	17	0
2.	Perusahaan sub-sektor asuransi yang konsisten mempublikasikan laporan keuangannya di BEI tahun 2020-2022	17	0
3.	Perusahaan sub-sektor asuransi yang memiliki kelengkapan data penelitian	17	0
Jumlah perusahaan yang dapat dijadikan sampel		17	
Jumlah tahun pengamatan		3	
Jumlah sampel data selama periode		51	

Sumber : Data diolah dari BEI 2024

3.4 Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu, data yang didapatkan peneliti tidak secara langsung melalui dari sarana penghubung atau didokumentasikan oleh lembaga lain (Elvera & Astarina, 2021:66). Data sekunder meliputi beberapa sumber seperti dokumen, laporan keuangan, catatan kinerja, laporan laba rugi perusahaan, serta data primer yang diubah menjadi tabel, grafik, diagram, atau format lainnya. Data sekunder pada riset ini bersumber dari laporan keuangan perusahaan sub-sektor asuransi tercatat di BEI periode 2020 hingga 2022 yang diunduh dari portal resmi www.idx.co.id.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan proses dokumentasi, yaitu proses pengumpulan data yang tidak melibatkan partisipan penelitian secara langsung, namun bergantung pada dokumen-dokumen yang telah disediakan sebelumnya. Data tersebut mencakup laporan keuangan dan laporan keuangan tahunan yang dipublikasikan pada situs resmi www.idx.co.id. Juga data tambahan yang didapatkan melalui tinjauan pustaka dari buku dan jurnal yang relevan dengan variabel penelitian.

3.6 Variabel dan Definisi Operasionalisasi Variabel

Sarmanu (2019:6) mendefinisikan variabel sebagai konsepsi yang bisa diukur dan hasil pengukurannya dapat berubah-ubah. Menurut Elvera dan Astarina (2021:42) variabel penelitian merupakan atribut atau objek dalam suatu penelitian yang memiliki nilai yang bervariasi untuk diteliti, dianalisis, dan digunakan untuk mencapai suatu kesimpulan. Menurut Rukajat (2018:19) operasionalisasi variabel merujuk pada penjelasan atau keterangan yang diberikan pada variabel yang sedang diteliti, kemudian diberi makna khusus, sehingga tiap variabel memiliki makna yang spesifik dalam konteks penelitian. Penelitian ini terdiri dari variabel independen, variabel dependen, serta variabel moderasi.

3.6.1 Variabel Dependen

Menurut Elvera dan Astarina (2021) variabel dependen merupakan hasil atau dampak yang muncul sebagai akibat dari pengaruh variabel independen dalam suatu penelitian. Pada penelitian ini, integritas laporan keuangan merupakan variabel dependen. Mulyadi (dalam Tamara & Kartika, 2022) mengemukakan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

integritas sebagai prinsip moral yang objektif dan jujur. Seseorang yang memiliki nilai integritas tinggi akan melihat dan menyampaikan fakta sebagaimana adanya. Integritas laporan keuangan menurut Fikri dan Suryani (2020) merujuk pada pengungkapan kondisi perusahaan yang sebenar-benarnya, dengan menyajikan laporan keuangan secara jujur sehingga informasi didalamnya dapat diandalkan oleh penggunaannya. Dapat disimpulkan bahwa, Integritas laporan keuangan merupakan laporan keuangan yang menyajikan data dengan benar, akurat, tidak menyesatkan penggunaannya serta dalam proses penyusunannya tidak terdapat manipulasi informasi akuntansi.

Penelitian ini menilai keandalan pelaporan keuangan dengan menggunakan prinsip konservatisme akuntansi. Watts (dalam Savitri, 2016:22) menjelaskan bahwa konservatisme dalam pelaporan keuangan mencerminkan prinsip kehati-hatian di mana perusahaan cenderung enggan untuk segera mengakui serta menilai aktiva dan keuntungan, tetapi lebih condong untuk dengan cepat mengakui kemungkinan kerugian dan kewajiban yang dapat timbul. Prinsip konservatif dapat mengurangi sikap optimisme dari manajer dalam melebih-lebihkan laba.

Dalam metodologi pengukuran yang merujuk pada Beaver & Ryan pada tahun 2000, digunakan *market to book ratio* sebagai indikator nilai pasar terhadap nilai buku perusahaan. Ketika ratio melebihi 1, maka menunjukkan implementasi akuntansi yang bersifat konservatif, sebab perusahaan melaporkan nilai yang lebih rendah dari nilai pasar (Savitri, 2016:48). Pengukuran *market to book ratio* dirumuskan sebagai berikut :



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$ILK = \frac{\text{Harga Pasar Saham}}{\text{Nilai Buku Saham}}$$

Keterangan :

ILK : Integritas Laporan Keuangan

Harga Pasar Saham : Harga saham per 31 Desember

Nilai Buku Saham : Total *equity* dibagi total saham yang beredar (Santoso & Andarsari, 2022)

3.6.2 Variabel Independen

Menurut Aqib dan Rasidi (2019:121) variabel independen merupakan variabel bebas yang mempengaruhi variabel dependen. Variabel independen umumnya diubah, diamati, dan diukur untuk melihat pengaruh yang diberikan terhadap variabel lainnya. Analisis ini menguji variabel independen berikut: komite audit dan ukuran perusahaan.

3.6.2.1 Komite Audit

Komite audit ialah sebuah komite yang diselenggarakan oleh dewan komisaris, dimana keberadaannya harus bersifat independent dan terbebas dari pengaruh manajemen perusahaan serta bertanggungjawab langsung pada dewan komisaris. Tugasnya meliputi pengawasan atas audit, *risk management*, proses pelaporan keuangan, serta pelaksanaan prinsip-prinsip tata kelola yang baik di dalam perusahaan. Pada riset ini, komite audit diukur melalui keseluruhan anggota yang di perusahaan tersebut.

KA = Jumlah anggota komite audit dalam perusahaan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.6.2.2 Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan mencerminkan jumlah sumberdaya yang tersedia pada perusahaan. Besar atau kecilnya skala perusahaan dapat diukur melalui jumlah aset yang dimiliki, nilai penjualan yang dihasilkan, dan nilai pasar terkini dari saham yang beredar. Menurut Santoso dan Andarsari (2022) ukuran perusahaan dapat diproksikan dengan logaritman natural(Ln) total aset perusahaan, yaitu total keseluruhan aset yang dimiliki perusahaan pada periode tertentu. Semakin besar perusahaan maka akan semakin besar pula angka logaritmanya.

3.6.3 Variabel Moderasi

Variabel moderasi disebut juga sebagai variabel khusus dari variabel bebas. Variabel ini diangkat untuk menentukan apakah dapat memengaruhi (memperkuat/memperlemah) keterkaitan variabel bebas pada variabel terikat (Aqib & Rasidi, 2019:29)

Penelitian ini menggunakan kualitas audit sebagai moderate variable, dengan ukuran KAP sebagai proksinya. Besar kecilnya suatu KAP dikategorikan berdasarkan afiliasinya dengan KAP *big four* kemudian dilakukan pengukuran dengan variabel *dummy*. Perusahaan yang memanfaatkan layanan pengauditan dari KAP *big four* akan diberikan nilai 1 dan perusahaan yang tidak memanfaatkan layanan pengauditan oleh KAP *big four* akan diberikan nilai 0.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3.3

Definisi Operasionalisasi Variabel

Variabel	Indikator	Skala	Sumber
Integritas Laporan Keuangan (Y)	Konservatisme akuntansi <i>market to book ratio</i> : $ILK = \frac{\text{Harga Pasar Saham}}{\text{Nilai Buku Saham}}$ Ketika ratio melebihi 1, maka menunjukkan implementasi akuntansi yang konservatif, sebab perusahaan melaporkan nilai yang lebih rendah dari nilai pasar.	Rasio	Jamian Purba dan Agus Fuadi (2023)
Komite Audit (X1)	KA = Jumlah anggota komite audit yang terdapat dalam perusahaan	Rasio	Nabila, Adam Zakaria, dan Unggul Purwohedi (2023)
Ukuran Perusahaan (X3)	Ukuran perusahaan = Ln total asset Semakin besar perusahaan maka akan semakin besar pula angka logaritmanya	Rasio	Siti Fatimah, Ni Putu Agustinawati, San Petro (2020)
Kualitas Audit (Z)	Nilai 1 = Perusahaan memanfaatkan layanan pengauditan dari KAP <i>big four</i> Nilai 0 = Perusahaan memanfaatkan layanan pengauditan dari KAP <i>non big four</i>	Dummy	Laeli Nur Barokah, Anik Malikah, dan M. Cholid Mawardi (2023)

Sumber : Data diolah oleh penulis, 2024

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.7 Metode Analisis Data

Analisis data yaitu sebuah kegiatan atau tahapan proses yang bertujuan menghasilkan bukti yang kuat untuk menarik sebuah kesimpulan dalam kegiatan penelitian. Analisis data berupaya agar sebuah data menjadi lebih sederhana dengan meng-urutkan, menjelaskan, dan memahami data yang telah dikumpulkan, sehingga penilaian terhadap hipotesis yang peneliti ajukan dalam analisis dapat diketahui, diterima atau ditolak.

3.7.1 Statistik Deskriptif

Sugiyono (2018:206) memaparkan bahwa statistik deskriptif dilakukan untuk mempelajari data dengan memberikan gambaran maupun penjelasan terhadap data yang diperoleh apa adanya, tanpa maksud membuat kesimpulan atau generalisasi yang menyeluruh. Menurut Elvera dan Astarina (2021) statistik deskriptif merupakan tahapan dimana dilakukannya transformasi data penelitian. Dipaparkan juga bahwa statistik deskriptif berfokus pada metode yang digunakan dalam mengumpulkan data, penyederhanaan angka-angka penelitian dengan merangkum dan menyajikannya, dan melakukan pengukuran pemusatan serta penyebaran guna mendapatkan keterangan yang lebih bermanfaat dan mudah dipahami. Tujuan dari dilaksanakannya analisis ini yaitu guna memberikan gambaran komprehensif mengenai data variabel, yang mencakup seperti mean, nilai minimum, nilai maksimum serta standard deviasi.

3.7.2 Model Data Panel

Riset ini menggunakan regresi data panel sebagai metode analisa data. Data panel menggabungkan aspek data berurutan (*time series*) serta data menyilang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- (*cross section*). Analisis regresi data panel dipergunakan untuk menilai pengaruh yang signifikan dan bersama antara independent variable dengan dependent variable. Penelitian ini mempertimbangkan jumlah individu dan waktu, sehingga menghasilkan tiga jenis regresi: *common effect*, *fixed effect*, dan *random effect* (Priyatno, 2022:5). Pengujian ini dilakukan dengan bantuan program Eviews 10. Menurut Priyatno (2022:66) terdapat 3 model yang dapat dimanfaatkan dalam regresi data panel pada aplikasi Eviews, yaitu:

Model ini dianggap sebagai pendekatan yang paling mudah dan sederhana untuk analisis data panel, dimana data deret waktu dan data silang digabungkan tanpa diperhatikannya dimensi waktu maupun individu, dengan asumsi bahwa perilaku data perusahaan tidak berubah sepanjang waktu. Model data panel diestimasi dengan pendekatan *Ordinary Least Square* (OLS) atau teknik kuadrat terkecil (Priyatno, 2022:66). Persamaan regresi pada model ini dirumuskan sebagai berikut:

Model ini memperkirakan terdapat ketidaksamaan antar individu, ketidaksamaan ini kemudian dapat disesuaikan melalui perbedaan pada intersepnya. Dalam estimasi pada model ini, digunakan teknik *dummy variable* untuk menangkap variasi antar intersep perusahaan. Meskipun demikian, koefisien regresinya (slop) tetap konsisten di antara perusahaan dan waktu. Pendekatan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

estimasi ini disebut teknik *Least Dummy Variable* (Priyatno, 2022:66). Persamaan regresi pada model ini dirumuskan sebagai berikut :

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 KA + \beta_2 UP + e_{it}$$

3.7.2.3 Random Effect Model

Model ini melakukan estimasi pada data panel dengan mempertimbangkan kemungkinan adanya keterkaitan antara variabel gangguan di berbagai waktu dan individu. Dalam konteks ini, perbedaan dalam nilai awal (intersep) diambil dalam pertimbangan melalui istilah kesalahan yang diperhitungkan untuk setiap perusahaan. Penerapan model ini memiliki kelebihan dalam mengatasi masalah heterokedastisitas. Model tersebut juga diketahui sebagai *Error Component Model (ECM)* atau *Generalized Least Square (GLS)* (Priyatno, 2022:67). Persamaan regresi pada model ini dirumuskan sebagai berikut:

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 KA + \beta_2 UP + \mu_i$$

3.7.3 Pemilihan Model Data Panel

Dari tiga model regresi yang sudah diperkirakan, selanjutnya dilakukan uji pemilihan model data panel. Uji ini dilakukan guna menetapkan satu model yang paling efektif dari ketiga model regresi yang ada, yaitu *Regresi Common Effect*, *Regresi Fixed Effect*, dan *Regresi Random Effect* (Priyatno, 2022:62). Terdapat tiga pengujian pemilihan model pada regresi data panel yaitu:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.7.3.1 Uji Chow (Common Effect vs Fixed Effect)

Uji Chow dilakukan guna menentukan kecocokan model yang paling sesuai diantara *Common Effect* dan *Fixed Effect*, untuk estimasi data panel. Keputusan dalam memilih model didasarkan pada kriteria berikut ini:

H_0 = *Common Effect Model*

H_1 = *Fixed Effect Model*

Apabila *probability* pada *cross section* $F > 0,05$ maka H_0 diterima atau model yang terpilih adalah *Common Effect*. Apabila *probability* pada *cross section* $F < 0,05$ maka H_0 ditolak atau model yang terpilih yakni *Fixed Effect* (2022:62).

3.7.3.2 Uji Hausman (Fixed Effect vs Random Effect)

Uji Hausman dilaksanakan guna menentukan kecocokan model yang paling sesua dalam estimasi data panel, diantara *Fixed Effect* dan *Random Effect*. Keputusan dalam memilih model didasarkan pada kriteria berikut:

H_0 = *Random Effect Model*

H_1 = *Fixed Effect Model*

Jika *probability cross section random* besar dari 0,05 artinya H_0 diterima atau model yang terpilih adalah *Random Effect*. Jika *probability cross section random* kecil dari 0,05 artinya H_0 ditolak atau model yang terpilih yaitu *Fixed Effect* (2022:62).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.7.3.3 Uji Langrange Multiplier (Common Effect vs Random Effect)

Pengujian LM dilaksanakan guna menentukan model yang paling sesuai dalam estimasi data panel diantara *Common Effect* dan *Random Effect*. Keputusan untuk memilih model didasarkan pada kriteria berikut:

H_0 = *Common Effect Model*

H_1 = *Random Effect Model*

Jika *probability cross section* besar dari 0,05 artinya H_0 diterima atau model yang terpilih yaitu *Common Effect*. Jika *probability cross section* kecil dari 0,05 artinya H_0 ditolak atau model terpilih yaitu *Random Effect* 2022:63).

3.7.4 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik ini bertujuan untuk menguji kelayakan atas model regresi yang digunakan. Pengujian ini bermaksud untuk memastikan bahwa di dalam model regresi yang digunakan tidak terdapat masalah multikolinieritas dan heteroskedastisitas serta untuk memastikan bahwa data yang dihasilkan berdistribusi normal (Priyatno, 2022:9). Menurut Menurut Basuki (2014:71) tidak semua pengujian asumsi klasik harus dilakukan pada setiap model regresi linier dengan pendekatan *Ordinary Least Square* (OLS). Uji Normalitas pada dasarnya bukanlah sebagai syarat *Blue Linier Unbias Estimator* (BLUE) dan beberapa pendapat tidak mengharuskan syarat ini sebagai sesuatu yang wajib dipenuhi. Pengujian Autokorelasi hanya dilakukan pada data time series (tidak untuk data panel dan data silang) sehingga pengujian pada data selain time series akan sia-sia dan tidak berarti. Pengujian multikolinieritas perlu dilakukan pada saat regresi linier



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menggunakan lebih dari satu variabel independen. Karena jika hanya terdapat satu variabel independen maka tidak mungkin terdapat multikolinieritas. Heteroskedastisitas umumnya terjadi pada data silang, dimana data panel lebih dekat ke ciri data silang dibandingkan data runtut waktu. Berdasarkan hal tersebut diatas dan data yang digunakan pada penelitian ini adalah data panel, maka penelitian ini hanya menggunakan dua uji asumsi klasik yaitu uji multikolinieritas dan heteroskedastisitas.

3.7.4.1 Uji Multikolinieritas

Multikolinearitas terjadi ketika semua variable independent dalam model regresi menunjukkan korelasi linier yang kuat, sehingga sulit untuk membedakan dampak spesifik setiap variabel independent terhadap variabel dependent (Priyatno, 2022:10). Uji multikolinearitas dilaksanakan guna memastikan adanya hubungan korelasi yang kuat antar independent variable (Ghozali & Ratmono, 2017:71). Menurut Hair (dalam Sarwono, 2016: 161) apabila nilai korelasi antar variabel diatas 0,9 maka dapat menjadi pertanda bahwa terjadi multikolinieritas.

3.7.4.2 Uji Heteroskedastisitas

Heterokedastisitas yaitu ketidakkonsistenan varian residual di sepanjang model regresi (Priyatno, 2022:11). Homoskedastisitas mengarah pada kondisi dalam model regresi ketika nilai residu menunjukkan varian yang sama (Ghozali & Ratmono, 2017:85). Uji heteroskedastisitas sering dilakukan menggunakan uji Glejser, di mana variabel independent diregresikan terhadap nilai absolut dari residualnya. Residual merupakan selisih antara nilai aktual dan nilai yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diharapkan, sedangkan nilai absolut adalah nilai mutlak. Jika Probabilitas > 0,05 maka menunjukkan tidak terdapat indikasi heterokedastisitas (Priyatno, 2022:11).

3.7.5 Pengujian Hipotesis

Pengujian ini mengarah pada penentuan penerimaan atau penolakan hipotesis yang diajukan. Pengujian ini dilakukan guna mengevaluasi dampak yang diberikan oleh variabel independent terhadap variabel dependent, dengan kualitas audit yang berperan sebagai variabel moderasi.

3.7.5.1 Analisis Regresi Data Panel

Data panel mengacu pada kumpulan data yang menggabungkan informasi dari sumber data deret waktu dan data silang. Analisis regresi data panel digunakan untuk memastikan adanya hubungan yang signifikan atau simultan diantara satu ataupun lebih variable independen dan variabel dependen. Analisis ini mempertimbangkan jumlah individu dan dimensi waktu (Priyatno, 2022:5). Biasanya, pemanfaatan data panel akan memunculkan koefisien slop dan intersep yang beda untuk masing-masing perusahaan dan rentang waktu. Oleh karenanya, estimasi persamaan tersebut tergantung pada asumsi mengenai variabel intersep, koefisien slop, dan variabel gangguan (Ismanto & Pebruary, 2021:110). Persamaan model regresi data panel dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 KA + \beta_2 UP + e$$

Keterangan :

Y = Integritas Laporan keuangan

KA = Komite Audit



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UP = Ukuran Perusahaan

α = Konstanta

e = Error

$\beta_1 - \beta_3$ = Koefisien Regresi

3.7.5.2 Uji Signifikan Parameter Individual (Uji Statistik t)

Uji t dilaksanakan dalam mengevaluasi signifikansi parsial dari variabel bebas terhadap variabel tidak bebas pada model regresi (Priyatno, 2022:67).

Keputusan ini diambil berdasarkan hasil uji t dengan kriteria sebagai berikut :

- Apabila nilai probabilitasnya $<0,05$ artinya hipotesis diterima. Variabel independent dinyatakan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependent secara parsial.
- Jika nilai probabilitasnya $>0,05$ artinya hipotesis ditolak. Variabel independent dinyatakan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependent secara parsial.

3.7.5.3 Uji Signifikan Keseluruhan (Uji Statistik F)

Uji F dilakukan guna melihat bagaimana signifikansi variabel bebas secara keseluruhan dapat berpengaruh terhadap variabel tidak bebas (Priyatno, 2022:67).

Pengambilan keputusan terhadap hasil dari uji F dijabarkan sebagai berikut:

- Apabila nilai probabilitasnya $<0,05$ artinya seluruh variabel independen dalam penelitian berpengaruh signifikan secara simultan pada variabel dependent.



- b. Apabila nilai probabilitasnya $>0,05$ artinya seluruh variabel independent dalam penelitian tidak berpengaruh signifikan secara simultan terhadap variabel dependent.

3.7.5.4 Analisis Determinasi (R^2)

Nilai determinasi memperlihatkan sejauh mana model regresi yang digunakan menerangkan dampak yang dihasilkan oleh variabel bebas kepada variabel tidak bebas secara bersamaan(simultan) yang diindikasi oleh nilai R-square (R^2). Rentang nilainya yaitu antara 0 hingga 1. Apabila nilai R^2 adalah sama dengan 0 berarti bahwa variabel bebas secara bersamaan tidak dapat menjelaskan variabel tidak bebas. Sebaliknya, apabila nilai R^2 adalah sama dengan 1 maka diartikan variabel bebas mampu secara bersamaan menerangkan variabel tidak bebas. Adjusted R Square yakni versi modifikasi dari nilai R Square (R^2) yang memperhitungkan batasan R Square. Berbeda dengan R Square yang akan selalu bertambah bila ada penambahan variabel, nilai Adjusted R Square tidak serta merta bertambah seiring bertambahnya variabel (Priyatno, 2022:14).

3.7.5.5 Uji MRA (Moderated Regression Analysis)

Pengujian interaksi, sering juga disebut sebagai analisis regresi yang dimoderasi (MRA), adalah teknik khusus yang digunakan dalam regresi linier berganda. Pengujian ini melibatkan penggabungan istilah interaksi, yang merupakan perkalian dua ataupun lebih variabel independen, kedalam persamaan regresi. Uji MRA dilaksanakan dalam menentukan apakah variabel yang berperan sebagai moderasi akan memperkuat keterkaitan antara variabel independent dan variabel dependent (Ghozali & Ratmono, 2017). Variabel moderate dalam



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penelitian ini adalah Kualitas audit. Tujuan dilakukannya uji MRA adalah untuk memastikan apakah variabel kualitas audit dapat meningkatkan atau memperkuat dampak komite audit, *audite tenure*, dan ukuran perusahaan terhadap integritas laporan keuangan. Model persamaan MRA yang dipakai dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 KA + \beta_2 UP + \beta_3 KA * KUA + \beta_4 UP * KUA + e$$

Keterangan :

Y = Integritas Laporan Keuangan

KA = Komite Audit

UP = Ukuran Perusahaan

KUA = Kualitas Audit

α = Konstanta

e = Error atau Variabel gangguan

$\beta_1 - \beta_6$ = Koefisien Regresi

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Komite Audit, Audit Tenure dan Ukuran Perusahaan terhadap Integritas Laporan Keuangan dengan Kualitas Audit sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan Sub-sektor Asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022. Berdasarkan Hasil Penelitian yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Komite Audit berpengaruh negatif terhadap Integritas Laporan Keuangan. Hasil ini menunjukkan bahwa banyaknya jumlah anggota Komite Audit belum mampu memaksimalkan fungsinya dalam melakukan pengawasan terhadap penyusunan laporan keuangan pada Perusahaan Sub-sektor Asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022.
2. Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap Integritas Laporan Keuangan. Hasil ini menunjukkan bahwa besar atau kecilnya ukuran suatu perusahaan tidak menjamin perusahaan tersebut menyajikan laporan keuangan secara konservatif dan meningkatkan integritas laporan keuangan yang dihasilkan pada Perusahaan Sub-sektor Asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022.
3. Kualitas Audit tidak mampu memoderasi pengaruh yang diberikan oleh Komite Audit terhadap Integritas Laporan Keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa Kualitas Audit tidak mampu mendorong peran Komite Audit dalam



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memaksimalkan fungsinya dalam mengawasi proses penyusunan laporan keuangan pada Perusahaan Sub-sektor Asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022.

4. Kualitas Audit tidak mampu memoderasi pengaruh yang diberikan oleh Ukuran Perusahaan terhadap Integritas Laporan Keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa tinggi atau rendahnya kualitas audit yang dihasilkan oleh auditor dari suatu KAP tidak dapat menjamin terintegritasnya laporan keuangan yang dihasilkan oleh perusahaan terlepas dari besar atau kecilnya ukuran perusahaan, hal ini dikarenakan kompleksitas masalah bisnis setiap Perusahaan yang berada pada Sub-sektor Asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022 berbeda-beda.

5.2 Saran

Berdasarkan pada hasil penelitian, maka saran yang dapat penulis berikan diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Investor

Sebagai pelaku pasar modal dengan situasi saat ini, penting bagi investor untuk dapat memilih perusahaan yang tepat dengan menganalisis informasi yang relevan dan faktual sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi. Selain memantau pergerakan harga saham dan volume perdagangan, perlu juga diperhatikan faktor-faktor seperti pengendalian internal perusahaan, masa perikatan auditor eksternal dengan perusahaan dan skala perusahaan yang akan di investasikan dana. Sehingga dapat menjadi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

acuan apakah perusahaan menerapkan sistem akuntansi yang konservatif serta terintegritas atau tidaknya laporan keuangan yang dihasilkan

2. Akademik

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi bagi peneliti berikutnya yang akan melakukan penelitian lebih lanjut mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi integritas laporan keuangan

3. Penelitian yang akan datang

Bagi peneliti yang akan datang diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan memperluas objek penelitian dan memperpanjang lamanya periode penelitian. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel-variabel lainnya yang dapat mempengaruhi integritas laporan keuangan. Terkhusus variabel moderasi yaitu kualitas audit, diharapkan peneliti selanjutnya dapat menggunakan alat ukur lain selain Ukuran KAP guna mengetahui apakah kualitas audit dapat memoderasi pengaruh yang diberikan oleh variabel independen terhadap integritas laporan keuangan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an Surah Al-Baqarah : 282

Ananda, C. R., Yulia, Y., & Dewi, R. C. (2020). Pengaruh Corporate Governance, Ukuran Perusahaan, dan Leverage terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Journal of Business and Economics (JBE) UPI YPTK*, 5(3), 8–14.

Aprilia, R., & Cahyonowati, N. (2022). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Audit Delay. *Jurnal Akuntansi Dan Ekonomika*, 11(4), 1–15.

Aqib, Z., & Rasidi, M. H. (2019). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. ANDI.

Arista, S., Wahyudi, T., & Yusnaini. (2018). Pengaruh Struktur Corporate Governance Dan Audit Tenure Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *AKUNTABILITAS: Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Akuntansi*, 12(2), 81–98.

Atinia, I. (2013). Pengaruh Mekanisme, Corporate Governance, Kualitas Audit dan Ukuran Perusahaan terhadap Integritas Laporan Keuangan (Pada Perusahaan di Sektor Keuangan yang terdaftar di BEI Periode 2010-2012). *Jurnal Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta*, 1–23.

Ayem, S., Wahidah, U., & Lestari, D. (2023). Pengaruh Komite Audit , Komisaris Independen , Ukuran Perusahaan Dan Kualitas Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan. 6(2), 532–543.

Ayu, D. F. (2023). Pengaruh Audit Tenure, Audit Delay Dan Spesialisasi Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (JII) Tahun 2018-2022) [Universitas Islam Raden Intan Lampung].



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Barokah, L. N., Malikah, A., & Mawardi, M. C. (2023). *Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Komite Audit, dan Leverage Terhadap Integritas Laporan Keuangan dengan Kualitas Audit Sebagai Variabel Moderasi*. 3(1), 1298–1308.
- Basuki, A. T. (2014). *Regresi Model PAM, ECM dan Data Panel dengan EVIEWS 7*. Yogyakarta: Katalog Dalam Terbitan (KDT). 75.
- Budi, D. A. (2016). *Pengaruh Independensi, Corporate Governance Dan Kualitas Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan* [Universitas Muhammadiyah Purwokerto].
- Chandra, R. A. C., Suyono, E., & Sugiarto. (2020). Pengaruh Mekanisme Corporate Governance, Spesialisasi Industri Auditor dan Ukuran Perusahaan Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 2(3), 3125–3143.
- Cuofano, G. (2024). *What is Resource Dependence Theory? Resource Dependence Theory In A Nutshell*. FourWeekMBA. <https://fourweekmba.com.translate.google/resource-dependence-theory>
- Damayanti, A. (2022). *Edan! Wanaartha Life Manipulasi Polis hingga Rp 12 Triliun*. Detik Finance. <https://finance.detik.com/moneter/d-6444067/edan-wanaartha-life-manipulasi-polis-hingga-rp-12-triliun>
- Damayanti, D. N., Suhendar, D., & Martika, L. D. (2023). Komisaris Independen, Kepemilikan Manajerial, Kualitas Audit, Ukuran Perusahaan Dan Leverage Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Jurnal Riset Keuangan Dan Akuntansi*, 9(1), 182–195.
- Dewi, A. S., Rustiarini, N. wayan, & Dewi, N. P. S. (2022). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Komisaris Independen, Komite Audit, Kepemilikan Manajerial, Dan Kualitas Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Jurnal Publikasi Sistem Informasi Dan Manajemen Bisnis*, 4(1), 09–21.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Dinillah, S., & Djamil, N. (2024). Pengaruh Audit Committee, Audit Quality, Financial Stability dan Financial Target Terhadap Financial Statement Fraud pada Perusahaan Transportasi yang Terdaftar pada BEI Tahun 2021-2022. 2(1), 317–329.
- Djamil, N. (2022). Developing an Auditing Interactive Electronic Textbook With Google Slide and Quizizz. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, 14(2), 1903–
- Djamil, N. (2023). The Effect Of Firm Size, Financial Leverage, Liquidity, And Good Corporate Governance On The Quality Of Financial Reporting Value Relevance Approach. *JRIE : Jurnal Rumpun Ilmu Ekonomi*, 1(1), 1–11.
- Duli, N. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar untuk Penulisan Skripsi dan Analisis Data dengan SPSS* (Edisi Pert). Deepublish.
- Elvera, & Astarina, Y. (2021). *Metodologi Penelitian* (edisi 1). ANDI.
- Fadilah, S. N. (2023). Pengaruh Leverage, Kepemilikan Manajerial Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Integritas Laporan Keuangan [Institut Teknologi dan Bisnis Widya Gama Lumajang].
- Fikri, M., & Suryani, E. (2020). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Jurnal Akuntansi*, 8(2), 136–146.
- Gabriella, M. (2023). Pengaruh Komite Audit Dan Leverage Terhadap Integritas Laporan Keuangan Dengan Kualitas Audit Sebagai Variabel Moderasi di Empiris pada Perusahaan Keuangan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021). [Universitas Nasional]
- Ghozali, I. (2020). *25 Teori Besar Ilmu Manajemen, Akuntansi dan Bisnis*. Yoga Pratama.
- Ghozali, I., & Ratmono, D. (2017). *Analisis Multivariat dan Ekonometrika-Teori, Konsep dan Aplikasi dengan EViews 10* (Edisi 2). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hamdi, A. S. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi dalam Pendidikan* (Cetakan 1). Deepublish.
- Handayani, T., & Budiantara, M. (2023). Pengaruh mekanisme corporate governance terhadap integritas laporan keuangan. *AKURASI: Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 5(3), 287–298.
- Hidayat, A., & Panjaitan, E. J. (2023). Pengaruh Audit Tenure dan Ukuran Perusahaan Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Jurnal Accounting And Finance*, 15(2), 1–9.
- Hidayati, N. (2019). *Ditemukan Pelanggaran pada Audit Laporan Keuangan Garuda, Izin AP Kasner Sirumapea Dibekukan*. Pusat Pembinaan Profesi Keuangan. <https://pppk.kemenkeu.go.id/in/post/ditemukan-pelanggaran-pada-audit-laporan-keuangan-garuda,-izin-ap-kasner-sirumapea-dibekukan>
- Himawan, F. A. (2019). Analisis Pengaruh Good Corporate Governance, Profitabilitas dan Leverage Terhadap Integritas Laporan Keuangan Dengan Moderasi Kualitas Audit Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdapat di BEI Periode 2013-2017. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 22(3), 289–311.
- Hoesada, J. (2020). Majalah Maya KSAP 1 Oktober 2020. *Majalah Maya KSAP*. <https://www.ksap.org/sap/wp-content/uploads/2020/09/MAJALAH-MAYA-KSAP-1-OKTOBER-2020.pdf>
- IAI. (2015). PSAK No. 1 Tahun 2014 - Penyajian Laporan Keuangan. *Penyajian Laporan Keuangan*, 3, 103–111.
- Ibrahim, S., & Meghatruh, D. D. (2018). *Integritas Perspektif Islam*. 1–30.
- Ikhshan, A., & Suprasto, H. B. (2008). *Teori Akuntansi & Riset Multiparadigma*. Graha Ilmu.
- Iklima, N. (2023). Pengaruh Komite Audit Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Integritas Laporan Keuangan Dengan Kualitas Audit Sebagai Variabel

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Moderasi [Universitas Nasional].
- Indrasari, A., Yuliandhari, W. S., & Triyanto, D. N. (2016). Pengaruh komisaris independen, komite audit, dan financial distress terhadap integritas laporan keuangan. *Jurnal Akuntansi*, 20(1), 117.
- Indriyani, A., Novius, A., & Mukhlis, F. (2023). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Komite Audit, Kualitas Audit Serta Ukuran Perusahaan Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Prosiding Konferensi Riset Akuntansi Riau*, 1(1), 299–303.
- Ismanto, H., & Pebruary, S. (2021). *Aplikasi SPSS dan Eviews dalam Analisis Data Penelitian* (Edisi 1). Deepublish.
- Jamal, K. (2016). Auditor dan Independensi: Mengungkap Cerita Di Balik Layar - Sebuah Studi Kualitatif di salah satu KAP Big Four. *Undefined*, 4.
- Khalqi, K. (2019). Nilai-Nilai Utama Karakter Spiritual Keagamaan dan Integritas dalam Kisah Al-Qur'an. *FALASIFA : Jurnal Studi Keislaman*, 10(2), 160–177.
- Kristanti, M. E. (2012). Pengaruh Karakteristik Komite Audit Pada Kondisi Financial Distress Perusahaan.
- Kurniawan, E., & Fahrurnniza, I. (2022). Pengaruh Komisaris Independen, Kepemilikan Institusional Dan Komite Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Kinerja*, 5(01), 26–36.
- Kusumawardani, L., Hernawati, E., & Nugraheni, R. (2021). Pengaruh Corporate Governance Terhadap Integritas Laporan Keuangan Dengan Kualitas Audit Sebagai Variabel Moderasi. *Konferensi Riset Nasional*, 2(2), 1586–1598.
- Kusumawati, R., & Nuswantara, D. A. (2023). *Pengaruh Karakteristik Komite Audit Terhadap Kinerja Perusahaan*. 2(Februari), 3401–3414.
- Lau, A., & Serly. (2021). Determinan Manipulasi Akuntansi Di Laporan Keuangan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dengan Rasio Investasi Berbasis Akrua. *Akurasi : Jurnal Studi Akuntansi Dan Keuangan*, 4(2), 133–150.

Lubis, I. P., Fujianti, L., & Amyulianthy, R. (2018). Pengaruh Ukuran KAP, Ukuran Perusahaan dan Manajemen Laba terhadap Integritas Laporan Keuangan. *ULTIMA Accounting*, 10(2), 138–149.

Nabila, Zakaria, A., & Purwohedi, U. (2023). *Pengaruh Profitabilitas, Komite Audit, Pergantian Auditor, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Integritas Laporan Keuangan*. 4(3), 189–206.

Nadia, M., & Dewi, T. I. (2020). *Problema Audit Jiwasraya*. IDE Times.

Nafifah. (2018). Pengaruh Karakteristik Komite Audit Terhadap Financial Ditres Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. In *accounting*. Universitas Muhammadiyah Gresik.

Napitupulu, R. B., Simanjuntak, T. P., Hutabarat, L., Damanik, H., Harianja, H., Sirait, R. T. M., & Tobing, C. E. R. L. (2021). *Penelitian Bisnis, Teknik dan Analisa Dengan SPSS-STATA-EVIEWS*. Madenatera.

Nazar, M. R., & Arviana, N. (2023). Pengaruh Corporate Governance dan Ukuran Perusahaan Terhadap Integritas Laporan Keuangan Pada Perusahaan BUMN Non-Kuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2021. *SEIKO : Journal of Management & Business*, 6(2), 409–417.

Pfeffer, J., Salancik, G. R. (1978). The external control of organizations; A Resource dependence perspective. New York: Harper & Row, Publishers, Inc.

Pramudiyanti, E. (2019). Karakteristik Dewan Komisaris, Komite Audit, Dan Kualitas Auditor Terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan. *Skripsi Universitas Muhammadiyah Magelang*, 1–84.

Pramudya, W. H. (2011). Terhadap Return Saham Yang Dimoderasi Oleh Ukuran Komite Audit. *Wahana Volume 14, No.1 Pebruari*, 14(1).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Pratika, I., & Primasari, N. H. (2020). Pengaruh Komisaris Independen, Komite Audit, Ukuran Perusahaan, leverage dan Ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP) Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 9(2), 109.
- Pratiwi, A. S., & Nofryanti. (2021). Pengaruh Komite Audit , Investment Opportunity Set dan Leverage Terhadap Integritas Laporan Keuangan *Abstrak. November*, 475–486.
- Pratiwi, D. E., & Rohman, A. (2021). Pengaruh Independensi, Skeptisme Profesional, Pengalaman Audit, Kualitas Audit, Audit Tenure, dan Prosedur Audit terhadap Tanggung Jawab Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan Pada Laporan Keuangan (Studi Empiris pada Auditor Kantor Akuntan Publik di Kota Se. *Diponegoro Journal of Accounting*, 10, 1–15.
- Priyatno, D. (2022). *Olah Data Sendiri Analisis Regresi Linier dengan SPSS & Analisis Regresi Data Panel dengan Eviews* (T. A. Prabawati (ed.)). Cahaya Harapan.
- Putri, K. A. (2023). *Tegas! OJK Kasih Kartu Merah Akuntan Publik dan KAP Buntut Kasus WanaArtha Life*. Infobanknews.Com. <https://infobanknews.com/tegas-ojk-kasih-kartu-merah-akuntan-publik-dan-kap-buntut-kasus-wanaartha-life/>
- Qonitin, R. A., & Yudowati, S. P. (2018). Pengaruh Mekanisme Corporate Governance Dan Kualitas Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan Pada Perusahaan Pertambangan Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 8(1), 167–182.
- Raditiana, J. (2019). Pengaruh Corporate Governance, Ukuran Perusahaan, Dan Kualitas Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Jurnal Wahana Akuntansi*, 14(2), 184–199.
- Ravinski, R. . C. B. (2018). *Analisis Faktor-faktor Yang Berpengaruh Terhadap*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tanggung Jawab Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan [Universitas Hayam Wuruk Perbanas].

Rivandi, M., & Pramudia, M. H. (2022). Pengaruh Kepemilikan Institusional Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Integritas Laporan Keuangan Pada Perusahaan Property Dan Real Estate. *INOBIIS: Jurnal Inovasi Bisnis Dan Manajemen Indonesia*, 5(2), 255–269.

Rolis, J. (2019). Pengaruh Kualitas Komite Audit Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Integritas Laporan Keuangan Dengan Kualitas Audit Sebagai Variabel Moderasi. [Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Hidayatullah]

Rukajat, A. (2018). *Pendekatan Penelitian Kuantitatif* (edisi 1). Deepublish.

Sagala, G. M. ., & A.W, J. (2020). Pengaruh Komite Audit, Reputasi Kap, Dan Leverage Terhadap Integritas Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015- 2017. *JAKPI - Jurnal Akuntansi, Keuangan & Perpajakan Indonesia*, 8(2), 40.

Santoso, S. D., & Andarsari, P. R. (2022). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Ukuran Perusahaan dan Kualitas Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Owner*, 6(1), 690–700.

Sarmanu. (2019). *Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Statistika*. Airlangga University Press.

Sarwono, J. (2016). *Prosedur-prosedur Analisis Populer Aplikasi Riset Skripsi dan Tesis Dengan Eviews* (edisi 1). Gava Media.

Savitri, E. (2016). Konservatisme Akuntansi: Cara Pengukuran, Tinjauan Empiris dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya. *Pustaka Sahila Yogyakarta*, 1, 103.

Setia, A. H., & Elisanovi. (2024). Pengaruh Asimetri Informasi, Leverage, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Kompensasi Bonus Terhadap Manajemen Laba



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pada Perusahaan Jasa Sub Sektor Transportasi Yang Terdaftar di BEI tahun 2018-2021. *Jurnal Ekonomi Dan Ilmu Sosial (JEIS)*, 03(01), 40–56.

Setiawan, W., & Kusumo, W. K. (2019). Pengaruh Independensi Dan Kompetensi Auditor Terhadap Kualitas Audit Dalam Mendeteksi Kecurangan Dan Kekeliruan Pelaporan Keuangan. *Jurnal Dinamika Sosial Budaya*, 21(2), 121.

Siahaan, S. B. (2017). Pengaruh Good Corporate Governance Dan Kualitas KAP Terhadap Integritas Laporan Keuangan Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 1(1), 81–95.

Siregar, H., & Nurmala, P. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Penerimaan Opini Going Concern Terhadap Harga Saham. *Jurnal Riset Keuangan Dan Akuntansi*, 4(2), 83–84.

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Bisnis* (cetakan ke). Alfabeta.

Sutedja, F. H. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas dan Opini Audit terhadap Audit Delay yang Dimoderasi oleh Ukuran Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016 - 2018 [Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie].

Swarjana, I. K. (2022). *Populasi, Sampel, Teknik Sampling & Bias Dalam Penelitian* (E. Risanto (ed.); edisi 1). ANDI.

Syadeli, M., & Sa'adah, L. (2021). Pengaruh Komite Audit, Kepemilikan Institusional Dan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Administrasi Dan Bisnis*, 15(1), 28–40.

Tamara, A. N. P., & Kartika, A. (2022). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Komite Audit, Dewan Komisaris, Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Digital Bisnis: Jurnal Publikasi Ilmu Manajemen Dan E-Commerce*, 1(3), 81–86.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Tanuwijaya, E. E., & Dwijayanti, S. P. F. (2022). Pengaruh Komite Audit, Dewan Komisaris, Audit Tenure, Spesialisasi Industri Auditor Dan Financial Distress Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 11(2), 130–143.
- Tillah, M., Sebrina, N., & Mulyani, E. (2019). Pengaruh Kinerja Perusahaan, Komite Audit, Pergantian Auditor Eksternal Terhadap Ketepatanwaktuan Pelaporan Keuangan. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 1(3), 1530–1540. <https://doi.org/10.24036/jea.v1i3.160>
- Tosmar, T. U., & Riansyah, R. (2023). Pengaruh Intensitas Modal, Financial Distress, CEO Retirement, Risiko Litigasi dan Growth Opportunity Terhadap Konservatisme Akuntansi. 02(02), 215–224.
- Tunggal, A. W. (2008). *Komite Audit (Konsep dan Kasus)*. Harvarindo.
- Ulfa, A. M., & Challen, A. E. (2020). Tata Kelola Perusahaan yang Baik tentang Integritas Laporan keuangan. 439 (Ticash 2019), 40–46.
- Wardani, A. (2022). Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Integritas Laporan Keuangan dengan Kualitas Audit sebagai Variabel Pemoderasi pada Perusahaan Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020 (Vol. 5, Issue 1) [Universitas Widya Dharma].
- Wicaksono, T., Pambudi, A., & Miftah, D. (2016). Analisis Pengaruh Kompisisi Dewan Komisaris, Karakteristik Komite Audit dan Struktur Kepemilikan Manajerial Terhadap Praktik Real Earning Management. *Jurnal Al-Iqtishad*, 1, 55–70.
- Wulandari, M. (2020). Pengaruh Komite Audit, Komisaris Independen, Kepemilikan Asing Dan Audit Tenure Terhadap Integritas Laporan Keuangan [Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta].
- Wulandari, M., Hernawati, E., & Ermaya, H. N. L. (2020). Pengaruh Corporate



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Governance, Kepemilikan Asing Dan Audit Tenure Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 8(3), 339–348. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v8i3.386>

Yadiati, W. (2007). *Teori Akuntansi* (Edisi Pert). Prenada Media Group.

Yulinda, N. (2016). Pengaruh Komisaris Independen, Komite Audit, Leverage, Pergantian Auditor, Dan Spesialisasi Industri Auditor Terhadap Integritas Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Tahun 2010-2013). *JOM Fekon*, 3(1), 419–433.

Zoebar, M. K. Y., & Miftah, D. (2020). Pengaruh Corporate Social Responsibility, Capital Intensity Dan Kualitas Audit Terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Magister Akuntansi Trisakti*, 7(1), 25–40.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerjemahan atau keperluan resmi yang lain.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Lampiran 1. Tabulasi Data

1.1 Integritas Laporan Keuangan

KODE	TAHUN	HARGA PASAR SAHAM	TOTAL EKUITAS	JUMLAH SAHAM BEREDAR	NILAI BUKU SAHAM	INTEGRITAS LAPORAN KEUANGAN
ABDA	2020	5.575	1.387.236.002.000	620.806.680	2234,570031	2,494887125
	2021	5.850	1.512.103.062.000	620.806.680	2435,706816	2,401766896
	2022	6.700	1.505.488.077.000	620.806.680	2425,051349	2,762828095
AHAP	2020	70	105.569.149.750	2.940.000.000	35,90787406	1,949433149
	2021	74	122.136.220.358	2.940.000.000	41,54293209	1,781289771
	2022	77	210.067.263.286	4.900.000.000	42,87087006	1,796091376
AMAG	2020	226	2.006.374.654.000	5.001.552.516	401,1503723	0,563379759
	2021	336	1.859.762.049.000	5.001.552.516	371,8369532	0,903621862
	2022	360	1.700.336.893.000	5.001.552.516	339,9618194	1,058942444
ASBI	2020	310	313.771.731.000	348.386.472	900,6426949	0,34419865
	2021	294	355.742.467.000	348.386.472	1021,114468	0,287920707
	2022	540	369.251.595.000	348.386.472	1059,890738	0,509486479
ASDM	2020	890	351.701.797.000	192.000.000	1831,780193	0,485866156
	2021	955	359.942.738.000	192.000.000	1874,70176	0,509414361
	2022	900	365.125.870.000	192.000.000	1901,69724	0,473261454
ASJT	2020	200	209.534.623.295	600.000.000	349,2243722	0,572697715
	2021	139	308.453.875.837	1.400.000.000	220,324197	0,63088849
	2022	123	317.842.060.120	1.400.000.000	227,0300429	0,541778517
ASMI	2020	990	443.450.319.375	8.958.380.460	49,50117059	19,99952704



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

	2021	260	462.879.983.946	8.958.380.460	51,67005197	5,031928362
	2022	105	376.952.349.563	8.958.380.460	42,07818045	2,495355048
ASRM	2020	1.680	503.181.214.943	304.283.840	1653,657371	1,01592992
	2021	1.695	549.046.298.074	304.283.840	1804,38862	0,939376352
	2022	1.630	614.117.783.224	304.283.840	2018,239888	0,807634419
JMAS	2020	200	116.312.299.430	1.000.000.000	116,3122994	1,719508607
	2021	174	115.670.406.790	1.000.000.000	115,6704068	1,504274125
	2022	105	116.434.414.545	1.000.000.000	116,4344145	0,901795233
LIFE	2020	4.790	8.047.323.000.000	2.100.000.000	3832,058571	1,249980894
	2021	6.175	7.567.616.000.000	2.100.000.000	3603,626667	1,713551533
	2022	5.175	7.684.570.000.000	2.100.000.000	3659,319048	1,414197541
LPGI	2020	3.390	861.079.475.415	150.000.000	5740,529836	0,590537824
	2021	4.900	850.190.505.106	150.000.000	5667,936701	0,864512125
	2022	5.850	730.148.693.223	300.000.000	2433,828977	2,403619997
MREI	2020	4.700	1.755.799.685.018	517.791.681	3390,938382	1,386047008
	2021	4.230	1.383.017.273.877	517.791.681	2670,991684	1,583681456
	2022	4.310	1.396.965.632.175	517.791.681	2697,92985	1,597521151
MTWI	2020	62	133.609.520.780	1.525.819.116	87,56576673	0,708039252
	2021	120	137.464.258.240	1.525.819.116	90,09210646	1,331970188
	2022	99	240.017.769.070	2.647.030.331	90,67435543	1,091819176
PNIN	2020	865	29.674.056.000.000	4.068.323.920	7293,926586	0,118591816
	2021	680	30.798.912.000.000	4.068.323.920	7570,417844	0,089823311
	2022	1.245	31.503.826.000.000	4.068.323.920	7743,686742	0,160776132
PNLF	2020	246	27.845.258.000.000	32.022.073.293	869,5644953	0,282900235
	2021	172	28.762.813.000.000	32.022.073.293	898,2183239	0,191490193



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

	2022	358	29.679.789.000.000	32.022.073.293	926,8540712	0,386252821
TUGU	2020	1.870	8.458.562.947.000	1.777.777.800	4757,941598	0,393027102
	2021	1.595	8.789.731.416.000	1.777.777.800	4944,22386	0,322598662
	2022	1.735	9.172.098.300.000	1.777.787.800	5159,276208	0,336287481
VINS	2020	91	184.247.090.444	1.460.573.616	126,1470757	0,721380179
	2021	163	240.603.959.637	1.460.573.616	164,7325113	0,989482882
	2022	178	186.535.177.545	1.460.573.616	127,7136431	1,393743031

1.2 Ukuran Perusahaan

KODE	TAHUN	TOTAL ASET	LN ASET
ABDA	2020	2.477.781.648.000	28,53838478
	2021	2.495.890.568.000	28,54566672
	2022	2.472.105.924.000	28,5360915
AHAP	2020	577.744.818.111	27,08239812
	2021	666.903.762.608	27,22591159
	2022	933.279.448.053	27,56197051
AMAG	2020	4.737.130.041.000	29,18645259
	2021	4.652.817.906.000	29,16849415
	2022	4.705.846.343.000	29,17982675
ASBI	2020	871.769.183.000	27,49379053
	2021	954.657.152.000	27,58461811
	2022	989.810.930.000	27,62077978
ASDM	2020	859.876.511.000	27,48005462
	2021	822.740.369.000	27,43590652



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerjemahan atau keperluan lain yang sah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

© Hak cipta dilindungi Undang-Undang
UIN Suska Riau
State Islamic Univ

	2022	888.973.513.000	27,51333328
ASJT	2020	365.763.908.254	26,6252539
	2021	527.852.244.647	26,99208224
	2022	499.031.756.093	26,93593557
ASMI	2020	990.991.744.064	27,62197204
	2021	981.089.572.950	27,6119296
	2022	1.063.470.852.516	27,69255906
ASRM	2020	1.516.562.973.028	28,04746769
	2021	1.411.160.148.272	27,97543328
	2022	1.627.241.657.686	28,11790746
JMAS	2020	239.408.270.443	26,20143618
	2021	249.050.970.770	26,24092341
	2022	293.113.078.294	26,4038243
LIFE	2020	15.847.556.000.000	30,39403641
	2021	16.344.767.000.000	30,4249289
	2022	15.536.442.000.000	30,37420948
LPGI	2020	2.815.578.393.095	28,66618882
	2021	2.895.537.275.786	28,6941918
	2022	2.930.664.711.078	28,70625038
MREI	2020	4.203.345.266.072	29,06690182
	2021	3.981.209.430.121	29,01260677
	2022	4.286.126.027.232	29,08640442
MTWI	2020	551.011.466.072	27,03502146
	2021	534.962.808.558	27,00546306
	2022	989.741.834.422	27,62070997



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerjemahan atau keperluan resmi yang lain.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

PNIN	2020	34.211.725.000.000	31,16358954
	2021	35.275.479.000.000	31,19420919
	2022	35.694.847.000.000	31,20602745
PNLF	2020	32.381.721.000.000	31,10861521
	2021	33.192.581.000.000	31,1333475
	2022	33.868.608.000.000	31,15350968
TUGU	2020	19.460.094.655.000	30,59938706
	2021	20.188.056.012.000	30,63611226
	2022	21.581.305.468.000	30,70284857
VINS	2020	322.342.387.320	26,49888013
	2021	356.588.372.475	26,59984794
	2022	297.046.208.202	26,41715355

1.3 Data Penelitian Dari Keseluruhan Variabel

KODE	TAHUN	KUA	ILK	KA	UP
ABDA	2020	0	2,494887125	3	28,53838478
ABDA	2021	0	2,401766896	3	28,54566672
ABDA	2022	0	2,762828095	3	28,5360915
AHAP	2020	0	1,949433149	3	27,08239812
AHAP	2021	0	1,781289771	3	27,22591159
AHAP	2022	0	1,796091376	3	27,56197051
AMAG	2020	0	0,563379759	3	29,18645259
AMAG	2021	0	0,903621862	3	29,16849415
AMAG	2022	0	1,058942444	3	29,17982675



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

ASBI	2020	0	0,34419865	3	27,49379053
ASBI	2021	0	0,287920707	3	27,58461811
ASBI	2022	0	0,509486479	3	27,62077978
ASDM	2020	1	0,485866156	3	27,48005462
ASDM	2021	1	0,509414361	3	27,43590652
ASDM	2022	1	0,473261454	3	27,51333328
ASJT	2020	0	0,572697715	3	26,6252539
ASJT	2021	0	0,63088849	3	26,99208224
ASJT	2022	0	0,541778517	3	26,93593557
ASMI	2020	0	19,99952704	3	27,62197204
ASMI	2021	0	5,031928362	4	27,6119296
ASMI	2022	0	2,495355048	4	27,69255906
ASRM	2020	0	1,01592992	3	28,04746769
ASRM	2021	0	0,939376352	3	27,97543328
ASRM	2022	0	0,807634419	3	28,11790746
JMAS	2020	0	1,719508607	3	26,20143618
JMAS	2021	0	1,504274125	3	26,24092341
JMAS	2022	0	0,901795233	3	26,4038243
LIFE	2020	1	1,249980894	3	30,39403641
LIFE	2021	1	1,713551533	3	30,4249289
LIFE	2022	1	1,414197541	3	30,3720948
LPGI	2020	0	0,590537824	3	28,66618882
LPGI	2021	0	0,864512125	3	28,6941918
LPGI	2022	0	2,403619997	3	28,70625038
MREI	2020	0	1,386047008	3	29,06690182



MREI	2021	0	1,583681456	3	29,01260677
MREI	2022	0	1,597521151	3	29,08640442
MTWI	2020	0	0,708039252	3	27,03502146
MTWI	2021	0	1,331970188	3	27,00546306
MTWI	2022	0	1,091819176	3	27,62070997
PNIN	2020	0	0,118591818	3	31,19420919
PNIN	2021	0	0,089823311	3	31,19420919
PNIN	2022	0	0,160776132	3	31,20602745
PNLF	2020	0	0,282900335	3	31,10861521
PNLF	2021	0	0,191490193	3	31,1333475
PNLF	2022	0	0,386252821	3	31,15350968
TUGU	2020	1	0,393027102	3	30,59938706
TUGU	2021	1	0,322598662	3	30,63611226
TUGU	2022	0	0,336287481	3	30,70284857
VINS	2020	0	0,721380179	3	26,49888013
VINS	2021	0	0,989482882	3	26,59984794
VINS	2022	0	1,393743031	3	26,41715355

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

Lampiran 2. Hasil Olah Data Dengan Menggunakan Eviews 12

2.1 Analisis Statistik Deskriptif

Date: 07/05/24 Time: 12:03

Sample: 2020 2022

	ILK	KA	UP	KUA
Mean	1.486371	3.039216	7.38E+12	0.156863
Median	0.903622	3.000000	1.52E+12	0.000000
Maximum	19.99953	4.000000	3.57E+13	1.000000
Minimum	0.089823	3.000000	2.39E+11	0.000000
Std. Dev.	2.791712	0.196039	1.13E+13	0.367290
Skewness	5.909067	4.747717	1.604013	1.887074
Kurtosis	39.51877	23.54082	4.053196	4.561047
Jarque-Bera	3130.739	1088.188	24.22640	35.44724
Probability	0.000000	0.000000	0.000005	0.000000
Sum	75.80491	155.0000	3.77E+14	8.000000
Sum Sq. Dev.	389.6827	1.921569	6.40E+27	6.745098
Observations	51	51	51	51

2.2 Model Regresi Data Panel

2.2.1 Common Effect Model (CEM)

Dependent Variable: ILK

Method: Panel Least Squares

Date: 07/05/24 Time: 12:04

Sample: 2020 2022

Periods included: 3

Cross-sections included: 17

Total panel (balanced) observations: 51

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2.058342	9.923894	0.207413	0.8366
KA	2.160867	2.017243	1.071198	0.2894
UP	-0.250908	0.252345	-0.994304	0.3251
R-squared	0.047325	Mean dependent var		1.486371
Adjusted R-squared	0.007630	S.D. dependent var		2.791712
S.E. of regression	2.781041	Akaike info criterion		4.940550
Sum squared resid	371.2411	Schwarz criterion		5.054187
Log likelihood	-122.9840	Hannan-Quinn criter.		4.983974
F-statistic	1.192213	Durbin-Watson stat		1.193376
Prob(F-statistic)	0.312376			



2.2.2 Fixed Effect Model (FEM)

Dependent Variable: ILK
Method: Panel Least Squares
Date: 07/05/24 Time: 12:05
Sample: 2020 2022
Periods included: 3
Cross-sections included: 17
Total panel (balanced) observations: 51

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	61.78436	17.54010	3.522464	0.0013
KA	-16.22419	0.542423	-29.91058	0.0000
UP	-0.386209	0.615700	-0.627268	0.5349

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.983912	Mean dependent var	1.486371
Adjusted R-squared	0.974862	S.D. dependent var	2.791712
S.E. of regression	0.442625	Akaike info criterion	1.486821
Sum squared resid	6.269345	Schwarz criterion	2.206521
Log likelihood	-18.91395	Hannan-Quinn criter.	1.761840
F-statistic	108.7233	Durbin-Watson stat	2.806325
Prob(F-statistic)	0.000000		

2.2.3 Random Effect Model (REM)

Dependent Variable: ILK
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
Date: 07/05/24 Time: 12:06
Sample: 2020 2022
Periods included: 3
Cross-sections included: 17
Total panel (balanced) observations: 51
Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	43.23532	3.271491	13.21579	0.0000
KA	-9.869957	0.477276	-20.67976	0.0000
UP	-0.413020	0.100055	-4.127919	0.0001

Effects Specification

	S.D.	Rho
Cross-section random	0.593660	0.6427
Idiosyncratic random	0.442625	0.3573

Weighted Statistics

R-squared	0.398531	Mean dependent var	0.587694
Adjusted R-squared	0.373470	S.D. dependent var	2.071410
S.E. of regression	1.639597	Sum squared resid	129.0373
F-statistic	15.90232	Durbin-Watson stat	0.412441
Prob(F-statistic)	0.000005		

Unweighted Statistics

R-squared	-0.658640	Mean dependent var	1.486371
Sum squared resid	646.3434	Durbin-Watson stat	0.082341



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.3 Pemilihan Model Regresi

2.3.1 Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	116.430581	(16,32)	0.0000
Cross-section Chi-square	208.140170	16	0.0000

Cross-section fixed effects test equation:

Dependent Variable: ILK

Method: Panel Least Squares

Date: 07/05/24 Time: 12:07

Sample: 2020 2022

Periods included: 3

Cross-sections included: 17

Total panel (balanced) observations: 51

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2.058342	9.923894	0.207413	0.8366
KA	2.160867	2.017243	1.071198	0.2894
UP	-0.250908	0.252345	-0.994304	0.3251
R-squared	0.047325	Mean dependent var		1.486371
Adjusted R-squared	0.007630	S.D. dependent var		2.791712
S.E. of regression	2.781041	Akaike info criterion		4.940550
Sum squared resid	371.2411	Schwarz criterion		5.054187
Log likelihood	-122.9840	Hannan-Quinn criter.		4.983974
F-statistic	1.192213	Durbin-Watson stat		1.193376
Prob(F-statistic)	0.312376			



2.3.2 Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: Untitled

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	612.632326	2	0.0000

Cross-section random effects test comparisons:

Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
KA	-16.224194	-9.869957	0.066430	0.0000
UP	-0.386209	-0.413020	0.369076	0.9648

Cross-section random effects test equation:

Dependent Variable: ILK

Method: Panel Least Squares

Date: 07/06/24 Time: 12:12

Sample: 2020 2022

Periods included: 3

Cross-sections included: 17

Total panel (balanced) observations: 51

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	61.78436	17.54010	3.522464	0.0013
KA	-16.22419	0.542423	-29.91058	0.0000
UP	-0.386209	0.615700	-0.627268	0.5349

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.983912	Mean dependent var	1.486371
Adjusted R-squared	0.974862	S.D. dependent var	2.791712
S.E. of regression	0.442625	Akaike info criterion	1.486821
Sum squared resid	6.269345	Schwarz criterion	2.206521
Log likelihood	-18.91395	Hannan-Quinn criter.	1.761840
F-statistic	108.7233	Durbin-Watson stat	2.806325
Prob(F-statistic)	0.000000		

2.3.3 Uji Lagrange Multiplier

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects

Null hypotheses: No effects

Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives

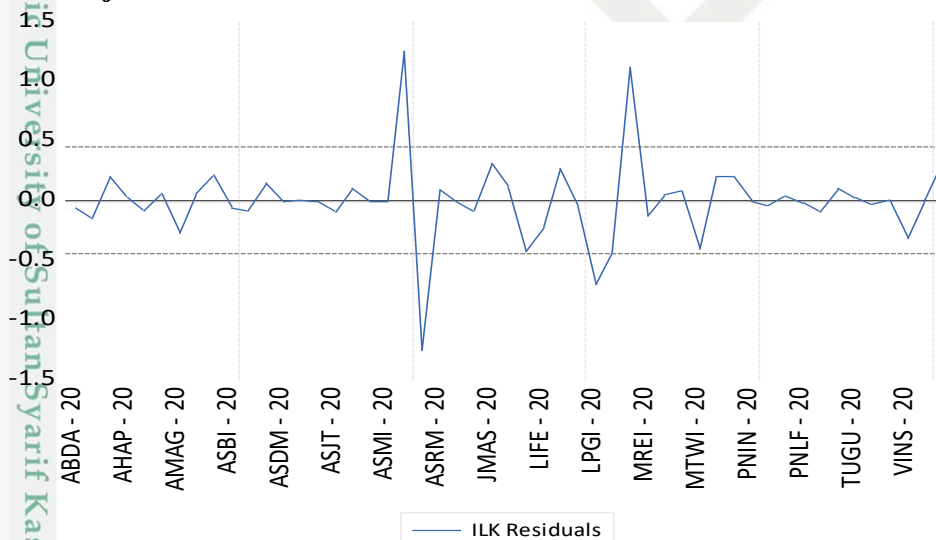
	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	0.207183 (0.6490)	0.481967 (0.4875)	0.689150 (0.4065)
Honda	0.455174 (0.3245)	-0.694238 (0.7562)	-0.169044 (0.5671)
King-Wu	0.455174 (0.3245)	-0.694238 (0.7562)	-0.502810 (0.6925)
Standardized Honda	0.848057 (0.1982)	-0.372607 (0.6453)	-3.607722 (0.9998)
Standardized King-Wu	0.848057 (0.1982)	-0.372607 (0.6453)	-2.927607 (0.9983)
Gourieroux, et al.	--	--	0.207183 (0.5499)

2.4 Uji Asumsi Klasik

2.4.1 Uji Multikolinieritas

	KA	UP
KA	1.000000	-0.104377
UP	-0.104377	1.000000

2.4.2 Uji Heteroskedastisitas





1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.5 Regresi Data Panel (Dengan FEM)

Dependent Variable: ILK
 Method: Panel Least Squares
 Date: 07/05/24 Time: 12:05
 Sample: 2020 2022
 Periods included: 3
 Cross-sections included: 17
 Total panel (balanced) observations: 51

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	61.78436	17.54010	3.522464	0.0013
KA	-16.22419	0.542423	-29.91058	0.0000
UP	-0.386209	0.615700	-0.627268	0.5349

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.983912	Mean dependent var	1.486371
Adjusted R-squared	0.974862	S.D. dependent var	2.791712
S.E. of regression	0.442625	Akaike info criterion	1.486821
Sum squared resid	6.269345	Schwarz criterion	2.206521
Log likelihood	-18.91395	Hannan-Quinn criter.	1.761840
F-statistic	108.7233	Durbin-Watson stat	2.806325
Prob(F-statistic)	0.000000		

2.6 UJI MRA

Dependent Variable: ILK
 Method: Panel Least Squares
 Date: 07/06/24 Time: 12:59
 Sample: 2020 2022
 Periods included: 3
 Cross-sections included: 17
 Total panel (balanced) observations: 51

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	62.59324	18.44964	3.392654	0.0020
KA	-16.22367	0.559633	-28.98984	0.0000
UP	-0.403462	0.641419	-0.629015	0.5341
KA_KUA	-16.39150	65.58824	-0.249915	0.8044
UP_KUA	1.605660	6.426287	0.249858	0.8044

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.983945	Mean dependent var	1.486371
Adjusted R-squared	0.973242	S.D. dependent var	2.791712
S.E. of regression	0.456663	Akaike info criterion	1.563160
Sum squared resid	6.256240	Schwarz criterion	2.358618
Log likelihood	-18.86058	Hannan-Quinn criter.	1.867128
F-statistic	91.93057	Durbin-Watson stat	2.796897
Prob(F-statistic)	0.000000		